



UIN SUSKA RIAU

© Pak cipta milik UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Umur Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Underpricing* Saham

Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Melakukan IPO Di Bursa Efek Indonesia

periode 2021-2023)

SKRIPSI



OLEH:

DONA ALFA YANTI

NIM. 12270323849

PROGRAM STUDI AKUNTANSI S-1

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

UIN SUSKA RIAU

2025



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta **UIN SUSKA RIAU**
Nama Mahasiswa : **Nurul Huda**
NIM : **12270323849**
Fakultas : **Ekonomi dan Ilmu Sosial**
Jurusan : **Akuntansi S1**
Judul Skripsi : **Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Umur Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Underpricing Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Melakukan IPO Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023)**
Tanggal Ujian : **Kamis, 16 Januari 2025**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

: Dona Alfa Yanti
: 12270323849
: Ekonomi Dan Ilmu Sosial
: Akuntansi S1
: Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Umur Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Underpricing Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Melakukan IPO Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023)
: Kamis, 16 Januari 2025

DISETUJUI OLEH

PEMBIMBING

Dr. Jasmina Syafe'i, SE, M. Ak, Ak, CA
NIP: 19750307 200701 2 019

KETUA JURUSAN

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
NIP.19741108 200003 2 004



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UN SUSKA RIAU

© Hak cipta dan Skripsi UIN Suska Riau

Hak Cipta DILM
Surusad
Akademik
Undang-Undang

Tanggal Ujian

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

: Dona Alfa Yanti
: 12270323849
: S1 Akuntansi
: Ekonomi Dan Ilmu Sosial
: Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Umur Perusahaan
Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Underpricing* Saham
(Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Melakukan IPO Di
Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023)
: Kamis, 16 Januari 2025

Tim Pengaji

Ketua

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
NIP. 19741108 200003 2 004

M. J.
Rony
Hidayati

Pengaji 1

Rhonny Riansyah, SE, MM, Ak,CA
NIP. 19700824 201411 1 001

Pengaji 2

Hidayati Nasrah, S.E, M.ACC, Ak
NIP. 19841229 201101 2 010

Sekretaris

Hijratul Aswad, SE, M.Ak
NIP. 19860912 202012 1 006

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

SURAT PERNYATAAN

©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : DONA ALFA YANTI

NIM : 12270323849

Tempat/Tgl. Lahir : Bandar Lampung / 25 - 07 - 2000

Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan ilmu sosial

Prodi : Akuntansi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya:

Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Umur Perusahaan dan
Ukuran Perusahaan Terhadap Underpricing saham (studi empiris
Perusahaan yang melakukan IPO di Bursa Efek Indonesia
Periode 2021 - 2023)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 20 Januari 2025
Yang membuat pernyataan



Dona Alfa Yanti
NIM. 12270323849

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Umur Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Underpricing* Saham

(Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Melakukan IPO Di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023)

Oleh :

Dona Alfa Yanti

12270323849

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, struktur modal, umur perusahaan, dan ukuran perusahaan terhadap *underpricing* saham pada perusahaan yang melakukan *Initial Public Offering* (IPO) di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2023. Metode penelitian menggunakan analisis regresi data panel dengan pendekatan kuantitatif. Variabel independen dalam penelitian ini meliputi profitabilitas, struktur modal, umur perusahaan, dan ukuran perusahaan. Dengan jumlah sampel 70 perusahaan periode tahun 2021-2023. Dengan variabel dependen *underpricing*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan umur perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap *underpricing*. Sedangkan struktur modal dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *underpricing*.

Kata kunci: *Initial Public Offering*, *Underpricing*, Profitabilitas, Struktur Modal, Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

The Effect of Profitability, Capital Structure, Company Age and Company Size on Stock Underpricing

(Empirical Study on Companies Conducting IPOs on the Indonesia Stock Exchange for the 2021-2023 Period)

BY :

DONA ALFA YANTI

12270323849

This study aims to analyze the effect of profitability, capital structure, company age, and company size on stock underpricing in companies conducting Initial Public Offerings (IPOs) on the Indonesia Stock Exchange for the period 2021–2023. The research method uses panel data regression analysis with a quantitative approach. The independent variables in this study include profitability, capital structure, company age, and company size. With a sample size of 70 companies for the period 2021-2023. With the dependent variable underpricing. The results show that profitability and company age have a significant effect on underpricing. Capital structure and company size has no effectt on underpricing.

Keywords: Initial Public Offering, Underpricing, Profitability, Capital Structure, Company Age, Company Size.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin segala puji dan syukur penulis sampaikan atas kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat serta hidayahnya kepada penulis. Shalawat serta salam kepada baginda Nabi Besar Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Umur Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Underpricing* Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Melakukan IPO Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023)”. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan akademis dalam menyelesaikan Studi Program Sarjana Akuntansi S-1 pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Skripsi ini penulis persembahkan khusus kepada kedua Orang tua yang tercinta Ayahanda Jamaris dan Ibunda terkasih Noriyah yang telah membesarkan, mendidik dan membimbing dengan penuh kasih sayang dan kesabaran. Terimakasih Ayah dan Ibu untuk segala limpahan cinta, kasih sayang, doa, dukungannya baik secara moril maupun materil sehingga penulis dapat melaksanakan perkuliahan sampai menyelesaikan skripsi.

Selama penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bimbingan, dorongan, bantuan, arahan, dan dukungan dari berbagai pihak Oleh karena itu,

dalam kesempatan ini dengan penuh kerendahan hati penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terimakasih kepada, yth:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta staf.
2. Ibu Dr. Hj. Maryani, SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Mahmuzar, M.Hum selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Hj. Julina, SE, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Faiza Muklis, SE, M.Si, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Dr. Jasmina Syafe'i, S.E.,M.Si,A Sebagai Pembimbing proposal dan skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan dan nasehat yang sangat berharga kepada penulis dalam proses penyusunan proposal dan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Ibu Rimet, S.E.,M.M.Ak, sebagai Penasehat Akademis yang telah banyak memberikan ilmu serta arahan dan bimbingan hingga selesainya penulisan skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
10. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
11. Kepada Ayahanda tercinta Bapak Jamaris, terimakasih banyak sudah berjuang untuk kehidupan anak-anaknya yang tidak pernah merasa kekurangan, beliau memang hanya menempuh pendidikan SMA. Namun beliau memotivasi anak-anaknya untuk bisa menempuh pendidikan setinggi-tingginya tanpa harus memikirkan apapun.
12. Pintu surgaku Ibu Noriyah tercinta yang telah melahirkan, memberikan kasih sayang dan cinta kepada anak-anaknya, serta selalu menjadi tempat mengadu dan rumah yang paling ternyaman bagi saya. Terimakasih omak tanpa doa dan restamu mungkin aku tidak akan pernah bisa menyelesaikan penulisan ini tepat waktu hingga sarjana. Semoga omak dan ayah sehat selalu dan panjang umur, karena omak dan ayah harus ada disetiap perjalanan yang kutempuh. Terimakasih banyak.
13. Kepada saudara penulis Delfi Yanti Amd.kom, Defila Yanti S.Si dan Donita Ramadhani terimakasih karena sudah selalu memberikan semangat hingga penulis bisa menyelesaikan perkuliahan tepat waktu, terimakasih banyak atas materi dan masukkan yang telah diberikan kepada penulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

selama ini. Dan kepada anak-anakku Rafif Syauqi Purba dan Kalisya Aira Putri terimakasih telah menjadi semangat untuk penulis.

14. Kepada pemilik tanggal lahir 01 januari (MM). Terimakasih telah menjadi sosok pendamping setia dalam segala hal, yang menemani penulis dari awal penyusunan skripsi hingga sampai saat ini, tempat berbagi suka duka, memberi dukungan, kasih sayang dan semangat serta perhatian kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
15. Kepada rekan-rekan saya Selvi Hariyani, Badrun Sholih, Florentivo Mavenco Albarado, M. Ardiansyah, Wahyu Sahputra dan Vinni Alvionita terimakasih selalu memberikan saya semangat ketika saya sedang lelah ketika sedang mengerjakan skripsi saya.
16. *Last but not least.* Terimakasih kepada diri sendiri kerena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini, mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tidak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun prosesnya. *“Life can be heavy especially if you try to carry it all at once, part of growing up and moving into new chapters of your life is about catch and release. What i mean by that is knowing things to keep and what things to release. You can’t carry all things, all grudges, all enviable. Decide what is yours to hold and let the rest go.*

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karaena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan adanya masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan sebagai motivasi untuk berkarya lebih baik lagi di masa yang akan datang.

Semoga semua ilmu, doa dan motivasi yang diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan dibalas oleh Allah SWT. Penulis sadar bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna untuk itu saran dan kritik membangun sangat penulis harapkan untuk kesempurnaan penelitian ini. Penulis mohon maaf apabila dalam penulisan skripsi ini terdapat kekurangan, mengingat keterbatasan pengetahuan penulis, dan berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya.

Amin yaa Rabbal 'Alamiin

Wassalamualaikum warahmatulahi wabaraktu

Pekanbaru, 20 Januari 2025

Penulis,

DONA ALFA YANTI
NIM. 12270323849

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	14
1.3 Tujuan Penelitian	14
1.4 Manfaat Penelitian	15
1.5 Sistematika Penulisan	16
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	17
2.1 <i>Signaling Theory</i>	17
2.2 <i>Initial Public Offering (IPO)</i>	19
2.3 <i>Prosfektus</i>	27
2.4 <i>Underpricing</i>	30
2.5 Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Underpricing</i>	33
2.5.1 Profitabilitas	33
2.5.2 Struktur Modal	38
2.5.3 Umur Perusahaan	41
2.5.4 Ukuran perusahaan	42
2.6 Pandangan Islam Terhadap <i>Underpricing</i> Saham IPO	44
2.7 Penelitian Terdahulu	46

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.8 Kerangka Konseptual.....	50
2.9 Pengembangan Hipotesis.....	51
1. Pengaruh Profitabilitas terhadap <i>Underpricing</i>	51
2. Pengaruh Struktur Modal terhadap <i>Underpricing</i>	52
3. Pengaruh Umur Perusahaan terhadap <i>Underpricing</i>	53
4. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap <i>Underpricing</i>	54
BAB III METODE PENELITIAN.....	56
3.1 Jenis Penelitian	56
3.2 Populasi dan Sampel.....	56
3.2.1 Populasi	56
3.2.2 Sampel	57
3.3 Sumber Data	58
3.4 Metode Pengumpulan Data	58
3.5 Definisi Operasional Variabel	59
3.5.1 Variabel Dependen	59
3.5.2 Variabel Independen	59
3.6 Metode Analisa Data	61
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	62
3.6.2.1 Uji Normalitas	62
3.6.2.2 Uji Multikolonieritas	63
3.6.2.3 Uji Autokorelasi	63
3.6.2.4 Uji Heterokedastisitas.....	64
3.7 Analisis Regresi Data Panel.....	64
3.8 Uji Hipotesis	65
3.8.1 Uji Parsial (<i>t Test</i>).....	66

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	68
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	68
4.2 Analisis statistik Deskriptif.....	71
4.2.1 Uji Normalitas.....	71
4.2.2 Uji Multikolonieritas.....	73
4.2.3 Uji Autokolerasi.....	74
4.2.4 Uji Heterokedasitas.....	75
4.3 Analisis Regresi Data Panel.....	76
4.4 Uji Hipotesis.....	79
4.4.1 Uji t (Uji Parsial).....	79
4.4.2 Koefesien Determinasi.....	82
4.5 Pembahasan.....	83
4.5.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap <i>Underpricing</i> Saham.....	83
4.5.2 Pengaruh Struktur Modal Terhadap <i>Underpricing</i> Saham.....	84
4.5.3 Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap <i>Underpricing</i> Saham.....	86
4.5.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Underpricing</i> Saham.....	88
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	90
5.1 Kesimpulan.....	90
5.2 Keterbatasan.....	92
5.3 Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA	94
Lampiran.....	106

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

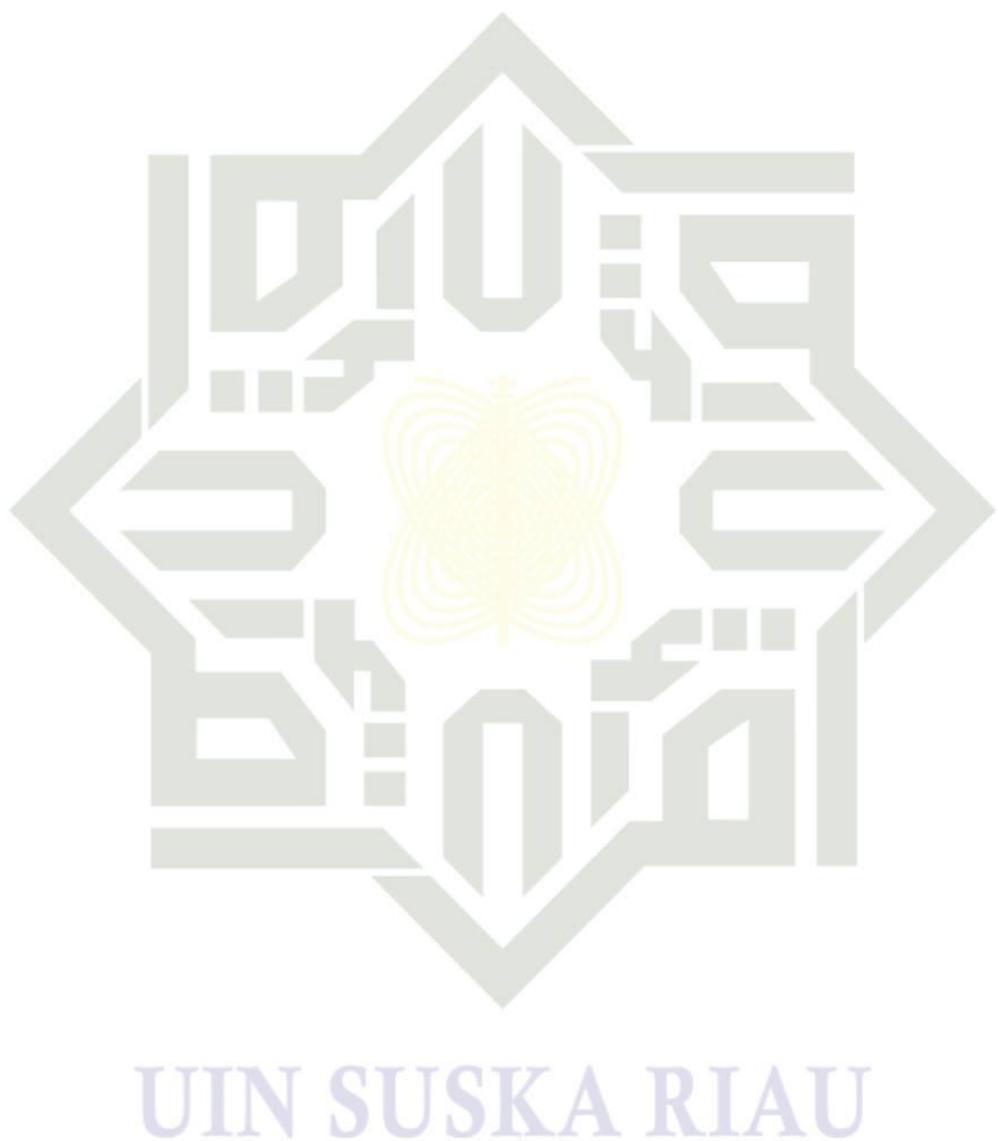
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.....	5
Tabel 2.1.....	22
Tabel 2.2.....	24
Tabel 2.3.....	46
Tabel 3.1.....	58
Tabel 4.1.....	69
Tabel 4.2.....	74
Tabel 4.3.....	75
Tabel 4.4.....	76
Tabel 4.5.....	77
Tabel 4.6.....	80
Tabel 4.7.....	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	51
Gambar 4.1	72
Gambar 4.2	73



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I**PENDAHULUAN****1.1 Latar Belakang**

Perkembangan pasar modal di Indonesia yang tinggi serta perubahan jumlah emiten dalam menjual saham kepada masyarakat kembali juga berkaitan dengan kemungkinan adanya proses belajar para pemodal. Persaingan bisnis yang semakin intens di industri usaha mendorong perusahaan untuk terus mencari cara dalam mengembangkan dan mempertahankan bisnisnya, salah satunya melalui ekspansi perusahaan. Ekspansi perusahaan adalah upaya untuk meningkatkan ukuran perusahaan, baik dalam hal kapasitas produksi maupun jangkauan pasar. Untuk memenuhi kebutuhan ekspansi, sering kali perusahaan memerlukan dana yang besar. Perusahaan biasanya akan dihadapkan pada dua sumber pendanaan, yaitu pendanaan internal dan pendanaan eksternal.

Salah satu asal pendanaan eksternal yang populer bagi perusahaan belakangan ini adalah dengan menerbitkan saham baru dan menjualnya kepada masyarakat umum, yang dikenal dengan istilah *go public*. Penawaran umum perdana atau sebutan populernya disebut dengan "*go public*" atau IPO (*Initial Public Offering*). Istilah penawaran umum merupakan istilah hukum yang ditujukan bagi kegiatan suatu emiten untuk memasarkan dan menawarkan dan akhirnya menjual efek-efek yang diterbitkannya dalam bentuk saham atau efeknya kepada masyarakat secara

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mas
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

luas, dengan tujuan memberikan masukan dana kepada emiten, baik untuk kegiatan lainnya, yang diinginkan oleh emiten tersebut.

Setelah melakukan IPO atau *Go Public* perusahaan akan mendapatkan keuntungan dalam meningkatkan nilai ekuitas perusahaan sehingga perusahaan memiliki struktur pemodal yang optimal. Setelah menjadi perusahaan publik, perusahaan dapat memanfaatkan pasar modal untuk memperoleh pendanaan selanjutnya, antara lain melalui penawaran umum terbatas yang penawarannya dibatasi hanya kepada investor yang telah memiliki saham perusahaan, atau melalui *secondary offering* dan *private placement*. Perusahaan juga akan lebih mudah untuk menarik strategic investor untuk ikut berinvestasi pada saham perusahaan (www.idx.co.id).

Selain mendapatkan keuntungan atau manfaat, perusahaan juga akan beberapa konsekuensi setelah melakukan IPO. Salah satunya dengan masuknya investor publik, pemegang saham pendiri tidak lagi memiliki perusahaan dengan kepemilikan sebesar 100% dan harus berbagi suara dalam rapat umum pemegang saham. Namun demikian, pemegang saham pendiri tidak perlu khawatir kehilangan pengendalian atas perusahaan. Pemegang saham pendiri tetap dapat mempertahankan statusnya sebagai pemegang saham pengendali, sepanjang kepemilikan sahamnya lebih dari 50% dari seluruh saham yang disetor penuh, atau memiliki kemampuan untuk menentukan pengelolaan atau kebijaksanaan Perusahaan Terbuka (www.idx.co.id).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut data dari Bursa Efek Indonesia (BEI) ada dua permasalahan yang sering terjadi pada saat IPO yaitu —*Underpricing* dan *Overpricing*. (www.idx.co.id). *Underpricing* merupakan fenomena yang umum terjadi di sebagian besar pasar modal di seluruh dunia, termasuk di Indonesia, sedangkan *overpricing* dimana harga saham di pasar perdana lebih tinggi dibandingkan harga saham di pasar sekunder. Harga saham pada saat *Initial Public Offering* (IPO) ditentukan berdasarkan kesepakatan antara perusahaan dan penjamin emisi (*underwriter*), sedangkan harga di pasar sekunder ditentukan oleh mekanisme permintaan dan penawaran (Cornelia, et al 2021)

Tahun 2023 menjadi momentum yang baik bagi pasar saham di Indonesia, di mana Bursa Efek Indonesia (BEI) menorehkan sejarah baru, yakni torehan IPO terbanyak sepanjang masa. Adapun dari awal tahun hingga Desember 2023, sudah ada 79 perusahaan melakukan pencatatan saham perdana atau *Initial Public Offering* (IPO) sepanjang tahun 2023, dengan total perolehan dana mencapai Rp 54,14 triliun. Torehan ini tentunya meningkat drastis dari 2022 yang mencapai 59 emiten dengan total perolehan dana mencapai Rp 33,06 triliun (Dwi C, CNBC Indonesia, 2023).

Salah satu contoh kasus *underpricing* yang dikabarkan pada CNBC Indonesia pada 06 Oktober 2023 terdapat pada perusahaan konstruksi dan real estate, PT Kokoh Exa Nusantara Tbk. (KOCl) telah melantai di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan melakukan pencatatan saham perdana (*initial public offering*/IPO).



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mas...
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Perseroan melepas sebanyak 4.500.000 lot saham biasa atas nama dengan harga penawaran sebesar Rp 120 per sahamnya. Dalam debut perdannya, pada pukul 9.40 WIB saham KOI turun 15,87% ke posisi Rp 101 per saham dari harga perdana yang sebesar Rp 120 per saham dengan kapitalisasi pasar Rp 441,56 miliar. Dan contoh kasus overpricing pada perusahaan GPS tracker, PT Sumber Sinergi Makmur Tbk. (IOTF) dengan merek Dox Logger hari ini juga melantai di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan melakukan IPO. Perseroan menawarkan saham baru sebanyak-banyak 1,1 miliar lembar yang setara dengan kepemilikan publik atau free float 20,82%. Harga saham dipatok Rp100 per saham. Sehingga, perseroan akan mendapatkan dana segar senilai Rp 110 miliar. Dalam debut perdannya, pada pukul 9.40 WIB saham IOFT meroket 35% ke harga Rp 135 per saham dengan kapitalisasi pasar senilai Rp 712,8 miliar. (Binekasri R, CNBC Indonesia 2023). Berikut adalah perkembangan dari fenomena perusahaan IPO tahun 2021 hingga 2023 :

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1.1**Perkembangan IPO di Bursa Efek Indonesia****Tahun 2022-2023**

Tahun	Perusahaan IPO	Perusahaan <i>Underpricing</i>	Perusahaan <i>Overpricing</i>
2021	53	49	4
2022	56	45	11
2023	79	50	29
Total	188	144	43

Sumber : www.idx.co.id dan www.e-bursa.com (Data Olahan 2024)

Berdasarkan tabel 1.1 dari data olahan dapat diketahui bahwa dari 188 perusahaan yang melakukan IPO hampir 80% mengalami underpricing. Yaitu pada tahun 2021 terdapat 53 emiten yang melakukan *Initial Public Offering* (IPO) dan ada 49 emiten yang mengalami *underpricing*, pada tahun 2022 dari 56 perusahaan yang melakukan IPO sebanyak 45 yang mengalami *underpricing* dan hanya 11 perusahaan yang mengalami *overpricing*, pada tahun 2023 dari 79 perusahaan ada 50 perusahaan yang mengalami *underpricing* dan ada hanya 29 perusahaan yang mengalami *overpricing*.

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan dari hasil data olahan pada tabel 1.1 dapat dilihat bahwa perbedaan perusahaan yang mengalami *underpricing* dan *overpricing* pada setiap tahunnya, hal ini bisa juga disebabkan karena kurangnya informasi yang didapat oleh investor yang membuat investor masih kurang mengetahui hal-hal penting atau informasi yang dibutuhkannya. Alasan lainnya perusahaan sengaja memberikan sinyal kepada investor bahwa perusahaan memiliki prospek yang bagus dengan menetapkan harga IPO yang lebih rendah. Harga saham pada pasar sekunder yang lebih naik menunjukkan kualitas perusahaan, yang dapat meningkatkan reputasi dan menarik investor dimasa depan. Dikarenakan perusahaan percaya efek jangka panjang dari reputasi yang baik akan lebih besar daripada kerugian yang mereka dapatkan saat melakukan *Initial Public Offering*. Hal ini yang membuat penulis tertarik melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *underpricing* pada perusahaan yang melakukan IPO di Bursa Efek Indonesia.

Tingginya angka tingkat *underpricing* pada perusahaan mendorong para peneliti untuk mengkaji lebih lanjut faktor-faktor yang mempengaruhi *underpricing* pada perusahaan yang melakukan IPO di Bursa Efek Indonesia. Ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi perusahaan mengalami *underpricing* pada saat IPO yaitu Pengungkapan *Intellectual Capital*, Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, *Financial Leverage*, Profitabilitas, Likuiditas, Asimetri Informasi, Reputasi Auditor, dan Reputasi *Underwriter*. Lukman dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mas...
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kunawangsih (2023) melakukan penelitian untuk melihat faktor-faktor yang mempengaruhi perusahaan pada saat melakukan IPO, dengan judul penelitian “Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, *Leverage*, Reputasi *Underwriter* Dan Jenis Industri Terhadap *Underpricing* Saham Pada Perusahaan Yang Melakukan Ipo Di Bei Pada Tahun 2020-2021” penelitian ini menunjukkan bahwa tidak semua faktor-faktor yang dijelaskan sebelumnya mempengaruhi perusahaan mengalami underpricing, seperti likuiditas dan leverage yang memiliki pengaruh namun profitabilitas dan reputasi underwriter tidak memiliki pengaruh.

Namun pada penelitian berbeda yang dilakukan oleh Setyorini et al (2024) dengan Judul penelitian “Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan Dan *Financial Leverage* Terhadap *Underpricing* Saham *Initial Public Offering* Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019- 2022” menunjukkan hasil yang berbeda bahwa profitabilitas, umur perusahaan dan *financial leverage* memiliki pengaruh terhadap perusahaan yang melakukan IPO. Maka dari itu peneliti menggunakan faktor-faktor Profitabilitas, Likuiditas, Umur Perusahaan dan Ukuran Perusahaan untuk diteliti lebih lanjut.

Underpricing ialah selisih antara harga penutupan saham pada hari pertama IPO emiten dengan harga saham pada saat IPO Atau harga penutupan saham di pasar perdana lebih rendah dari harga jual saham yang sama di pasar sekunder, dan terdapat selisih positif antara harga saham di pasar sekunder dan harga saham di pasar perdana (R, Kusumawati & A (2020). Penyebab utama terjadinya

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mas...
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

underpricing adalah keberadaan masalah asimetri informasi pada saat IPO. Hal tersebut untuk menarik perhatian investor maka pihak issuer memberikan harga yang lebih rendah. Situasi tersebut dianggap kerugian oleh pihak perusahaan (*money left of the table*), karena proses pengumpulan dana menjadi tidak optimal (Kartikawati et al 2019). Kondisi *underpricing* merugikan bagi perusahaan yang melakukan go public, karena dana yang diperoleh dari publik tidak maksimum. Sebaliknya jika terjadi *overpricing*, maka investor akan merugi, karena mereka tidak menerima *initial return* (return awal).

Underpricing yang terjadi pada perusahaan saat melakukan IPO dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah Profitabilitas, dalam penelitian ini Profitabilitas menggunakan indikator *Return On Asset* (ROA) yang dimana ROA memberikan gambaran tentang mengukur tingkat efektivitas secara keseluruhan, mulai dari penghasilan keuntungan hingga aktiva tetap. Profitabilitas dapat menjadi hal yang bisa dijadikan pertimbangan oleh seorang investor sebelum mereka melakukan penanaman modal pada suatu entitas bisnis (Ginting et al. 2023).

Pada penelitian yang dilakukan oleh Elan et al (2022) yang menyatakan bahwa ROA memiliki pengaruh terhadap *underpricing*. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yuniarti and Syarifudin (2020) yang menyatakan bahwa ROA memiliki pengaruh terhadap *underpricing*. Namun pada penelitian yang dilakukan oleh Syahwildan and Aminudin (2020) menyatakan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa ROA tidak memiliki pengaruh terhadap *underpricing*, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Andriyani dan Nuraina (2018) yang menyimpulkan bahwa ROA tidak memiliki pengaruh terhadap *underpricing*.

Underpricing merupakan sebuah fenomena *initial public offering* yang sering terjadi di pasar modal. Salah satu problematika yang sering terjadi dari pelakasanaan IPO ialah peristiwa *underpricing* yang menampakkan bahwa harga wajar saham pada saat penawaran di pasar perdana lebih rendah jika dibandingkan dengan harga saham saat di tawarkan di pasar sekunder (Lukman and Kunawangsih 2023).

Peristiwa *underpricing* dapat disebabkan oleh beberapa faktor internal yang berasal dari rasio keuangan perusahaan diantaranya *current ratio*, *return on asset* dan *debt to equity ratio*. *Debt to equity ratio* merupakan rasio yang di aplikasikan perusahaan guna mengukur tingkat *leverage* atau struktur modal perusahaan. Semakin rendah DER sebuah perusahaan menandakan bahwa perusahaan lebih banyak menggunakan modal sendiri dibanding utang, namun jika DER yang tinggi menunjukkan perusahaan memiliki tingkat utang yang tinggi dibandingkan modal sendiri. Hal ini tentu mempengaruhi keputusan investor sebelum memberikan modal investasinya (Ridha et al. 2023).

Underpricing merupakan akibat dari harga saham yang tidak jelas saat melakukan tawar-menawar di pasar perdana. Peristiwa ini di sebabkan oleh ketidaksesuaian harga di pasar perdana yang ditimbulkan dari ketidak merataan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

informasi yang diterima baik dari pihak *underwriter* maupun pihak emiten. *underpricing* merupakan sebuah keuntungan bagi seorang investor dengan memperoleh *initial return* sedangkan bagi sebuah emiten ini merupakan sebuah kerugian karena kemampuan untuk mendapatkan dana yang maksimal tidak tercapai (Sabaria et al 2023).

Akan tetapi dengan terjadinya *underpricing* juga kan memberikan keuntungan bagi sebuah emiten di karena kan dengan murah nya saham di pasar perdana akan memberikan sebuah datanya tarik bagi investor untuk membeli saham tersebut sehingga, saat perusahaan kembali menawarkan Saham kembali kemungkinan saham akan laku terjual (Sabaria et al 2023). *Underpricing* merupakan selisih harga penawaran perdana lebih rendah dibandingkan harga penutupan saham perusahaan di pasar sekunder pada hari pertama. Jika harga saham di pasar perdana memiliki nilai rendah dibandingkan harga saham di pasar sekunder, maka terjadilah fenomena *underpricing*.

Dari beberapa pengertian diatas dapat di simpulkan bahwa *underpricing* adalah dimana harga saham pada pasar perdana lebih rendah dibanding dengan harga saham pada pasar sekunder. *Short term underpricing* adalah suatu keadaan dimana dalam jangka pendek, saham perdana akan menghasilkan return positif. *pederperformance* adalah Suatu Keadaan dimana dalam jangka panjang, kinerja saham perdana akan di bawah kinerja pasar, dan kinerja tercermin dalam return (Sabaria et al 2023).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Struktur modal adalah kombinasi sumber pendanaan yang digunakan oleh perusahaan untuk membiayai asset dan operasinya. struktur modal adalah perbandingan antara modal asing dan modal sendiri. Struktur modal menunjukkan proporsi atas penggunaan utang untuk membiayai investasinya, sehingga dengan mengetahui struktur modal, memungkinkan investor untuk menyeimbangkan risiko dan pengembalian investasi (Susilo and Chasanah 2023).

Struktur modal sering diukur menggunakan rasio keuangan seperti *Debt to equity ratio* dan *Debt ratio*. Dalam penelitian ini menggunakan rasio *Debt to equity ratio* (DER). Pada penelitian yang dilakukan oleh Revaldy and Sudarmadji (2023) menyimpulkan bahwa DER memiliki pengaruh terhadap *underpricing* saat melakukan IPO, hal ini sejalan dengan penelitian dari Susilo and Chasanah (2023) yang menyimpulkan bahwa DER memiliki pengaruh terhadap *underpricing*.

Ketika sebuah perusahaan baru saja didirikan, informasi mengenai perusahaan tersebut masih jarang tersebar dan sulit diakses oleh publik, terutama oleh para investor, dibandingkan dengan perusahaan yang sudah lama berdiri. Kesulitan dalam memperoleh informasi ini akan meningkatkan tingkat ketidakpastian mengenai perusahaan tersebut di mata investor. Hal ini menyebabkan umur perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap *underpricing* saham. Perusahaan yang baru berdiri cenderung memiliki kemungkinan lebih besar mengalami *underpricing* dibandingkan dengan perusahaan yang sudah lama beroperasi. Pada penelitian yang dilakukan Setyorini et al (2024) yang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mas...
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyimpulkan bahwa umur perusahaan memiliki pengaruh terhadap *underpricing* perusahaan. Namun penelitian yang dilakukan oleh Gohae (2018) menyimpulkan dari penelitiannya bahwa umur perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap *underpricing*.

Pada umumnya, perusahaan dengan skala kecil kurang dikenal oleh masyarakat dibandingkan dengan perusahaan berskala besar. Kurangnya informasi yang tersedia bagi calon investor menyebabkan tingkat ketidakpastian tentang masa depan perusahaan menjadi sulit diprediksi. Pada penelitian yang dilakukan oleh Auliana et al (2023) menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap *underpricing*. Namun hal ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Maya et al (2018) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap *underpricing*.

Berdasarkan beberapa data dari penelitian sebelumnya, terjadi gap antara harga IPO dan harga dipasar sekunder, hal ini membuktikan bahwa tingkat peristiwa *underpricing* saham pada perusahaan yang IPO tahun 2021 hingga 2023 masih tinggi dan terus terjadi, sehingga perlu langkah efektif dari perusahaan dalam meminimalkan terjadinya *underpricing* saham. Selain itu, terdapat hasil kesimpulan yang berbeda-beda dari peneliti terdahulu sejak tahun ke tahun sehingga menimbulkan adanya research gap.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada penelitian oleh Ridha et al, (2023) dan penelitian dari Setyorini et al (2024) yang menjadi sumber referensi dari penelitian ini memiliki research gap yang dikembangkan dari saran dari kedua penelitian tersebut yaitu pada penelitian terdahulu tidak menggunakan landasan teori yang dimana landasan teori ini sangat penting dalam sebuah penelitian. Karena landasan teori memberikan dasar ilmiah, kerangka konseptual dan arah yang jelas dalam proses penelitian. Selain itu dalam penelitian ini memperluas jangkauan periode hingga 3 tahun dan menggunakan data dan informasi serta variabel terbaru.

Selain itu pada penelitian ini menggunakan variabel struktur modal yang mana variabel ini masih jarang digunakan dan penelitian ini ikut mengembangkan literatur teoritis dan model baru yang menjelaskan fenomena yang kompleks, yang mana pada penelitian ini melibatkan perilaku investor dan pengambilan keputusan emiten sehingga *underpricing* menjadi topik yang menarik untuk di eksplorasi lebih lanjut. Berdasarkan kondisi diatas, penulis merasa perlu untuk dilakukan penelitian kembali, sehingga penulis tertarik membuat penelitian dengan judul **Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Umur Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Underpricing Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Melakukan IPO Di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023)**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.2 Rumusan Masalah

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *underpricing* saham IPO di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?
2. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap *underpricing* saham IPO di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?
3. Apakah umur perusahaan berpengaruh terhadap *underpricing* saham IPO di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *underpricing* saham IPO di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap *underpricing* saham IPO di Bursa Efek Indonesia (BEI)
2. Untuk menganalisis pengaruh struktur modal terhadap *underpricing* saham IPO di Bursa Efek Indonesia (BEI)
3. Untuk menganalisis pengaruh umur perusahaan terhadap *underpricing* saham IPO di Bursa Efek Indonesia (BEI)
4. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap *underpricing* saham IPO di Bursa Efek Indonesia (BEI)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti

Memberi wawasan dan menambah pengetahuan kepada penulis tentang analisis pengaruh profitabilitas, struktur modal, umur perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap *underpricing* saham

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam pengambilan keputusan, sehingga memungkinkan penanganan cepat terhadap perusahaan yang mengalami *underpricing* dan mencegah terjadinya *underpricing* di masa mendatang.

3. Bagi Akademisi

Sebagai referensi dan sumber informasi yang memungkinkan penelitian lebih lanjut mengenai topik ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan yang lebih mendalam, khususnya tentang *underpricing* pada penawaran saham perdana perusahaan di Bursa Efek Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini terdiri dari :

I Pendahuluan, Membahas tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

II Tinjauan Pustaka, Dalam bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang berisi variabel-variabel penelitian mengenai pengaruh profitabilitas, struktur modal, umur perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap *underpricing* saham, penelitian terdahulu, kerangka konseptual yang membahas rumusan masalah serta landasan teori dan tinjauan penelitian terdahulu kemudian menjelaskan tentang hipotesis penelitian

III Metode penelitian, Dalam bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian, definisi operasional dan pengukuran variabel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, dan metode analisis data.

IV Hasil dan Pembahasan, Pada bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian yang berisi deskripsi data dan pengujian hipotesis juga pembahasan mengenai temuan-temuan penelitian yang telah dikemukakan pada hasil penelitian.

V Kesimpulan, Pada bab ini berisi tentang dua hal pokok yaitu kesimpulan dan saran hasil penelitian yang ditujukan kepada pihak yang berkepentingan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mas...
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 *Signaling Theory*

Teori sinyal pertama kali ditemukan oleh seorang ekonom amerika serikat, yang bernama Michael Spence (1973), yang memperkenalkan teori sinyal dalam makalahnya yang berjudul “*Job Market Signaling*” yang berisi tentang bagaimana pihak tertentu dapat memberikan sinyal kepada pihak lainnya untuk mengurangi asimetri informasi. Kemudian teori sinyal pertama kali dikembangkan oleh Ibotson dan Jafe (1975) yang menganggap bahwa *underpricing* sebagai alat untuk mengurangi asimetri informasi antara penerbit dan investor yang menandakan kualitas baik perusahaan mereka. Dan akhirnya teori sinyal terus berkembang hingga sekarang dan didefinisikan oleh para ahli dengan arti yang berbeda-beda.

Menurut Brigham & Huston (2019:500), teori sinyal merupakan tindakan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan yang dapat memberikan petunjuk kepada investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Menurut Khairudin and Wandita (2017) menyatakan *signaling theory* adalah sebuah konsep dimana pihak yang memberikan informasi dapat memilih informasi dan metode yang akan ditampilkan dan penerima informasi dapat memilih bagaimana menafsirkan informasi yang diterima.

Informasi yang diterima oleh penerima informasi, seperti investor, adalah data yang dikeluarkan oleh perusahaan dan dipublikasikan, seperti laporan keuangan dan



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

laporan tahunan perusahaan. Laporan tahunan perusahaan berisi informasi tentang laporan keuangan serta aspek-aspek non-keuangan seperti praktik tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*), tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility*), laporan dari dewan komisaris, direksi, dan lain sebagainya.

Laporan tahunan ini umumnya digunakan oleh pihak eksternal untuk mengevaluasi kinerja perusahaan, prospek masa depan dari segi kinerja finansial, kualitas tata kelola perusahaan, serta dampak perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat. Dengan berlandaskan pada definisi ini, teori sinyal adalah teori yang fokus pada informasi yang dipublikasikan oleh perusahaan dan bagaimana individu atau entitas merespons informasi tersebut.

Hal ini menunjukkan betapa pentingnya informasi yang dipublikasikan perusahaan. Namun menurut Brigham & Houston (2019:499) pada kenyataannya informasi yang dimiliki oleh manajer perusahaan lebih banyak dibandingkan dengan pihak luar sehingga terjadi kesenjangan informasi. Kesenjangan informasi yang dapat menjadi salah satu faktor tejadinya manajemen laba.

Seperti halnya informasi tentang mengenai mengapa perusahaan melakukan *underpricing*, hal itu memungkinkan perusahaan memberikan sinyal positif atau baik kepada investor karena perusahaan memberikan harga diskon saat melakukan penawaran saham perdana dan juga perusahaan memberikan sinyal baik kepada investor karena perusahaan memiliki kondisi keuangan yang stabil. Dan perusahaan



© **Hak Cipta milik UIN**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mas...
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat memulihkan kerugian yang didapat pada saat melakukan IPO, yang menandakan prospek keuangan perusahaan yang baik. Namun dari pihak media tentu saja memberikan sinyal negatif kepada investor karena perusahaan mengalami kerugian atau mengalami *underpricing* saat melakukan *Initial Public Offering*.

2.2 *Initial Public Offering (IPO)*

Initial Public Offering adalah salah satu cara perusahaan mendapatkan dana untuk mengembangkan usahanya dengan melakukan penawaran umum saham atau lebih dikenal dengan istilah *go public*. IPO merupakan tanggal awal tercatatnya perusahaan di bursa saham serta pertama kalinya perusahaan menjual sahamnya ke publik (Sobandi et al, 2024). IPO pertamakali dikembangkan dibelanda pada abad ke-17. Perusahaan pertama yang melakukan IPO adalah *Dutch East India Company* (VOC) pada tahun 1602. VOC menawarkan sahamnya kepublik untuk menghimpun dana guna mendukung ekspansi perdagangan mereka. Kemudian langkah ini menjadi dasar bagi pasar modren, dimana perusahaan dapat menjual saham perusahaan kepada masyarakat umum.

Initial Public Offering (IPO) atau penawaran saham perdana berarti saham perusahaan tidak lagi hanya dimiliki oleh individu tertentu, tetapi sudah tersedia untuk publik. IPO merupakan solusi bagi perusahaan baru atau perusahaan dengan modal terbatas yang ingin berkembang dan mencapai tujuan mereka dengan mendapatkan tambahan modal dari penawaran saham ke publik.

ultan Syarif Kasim



Undang-undang Republik Indonesia No.8 tahun 1995 tentang pasar modal mendefinisikan penawaran umum sebagai kegiatan penawaran yang dilakukan emiten untuk menjual efek kepada masyarakat berdasarkan tata cara yang telah diatur dalam undang-undang tersebut dan peraturan pelaksanaannya. Penawaran umum tidak lain kegiatan emiten untuk menjual efek kepada masyarakat, yang diharapkan masyarakat akan membeli. Dengan demikian dapat memberikan pemasukan dana kepada emiten baik untuk mengembangkan perusahaannya maupun membayar utang atau kegiatan lain yang diinginkan oleh emiten tersebut.

Secara umum Pasal 1 angka 15 UU Pasar Modal memberikan batasan definisi atas penawaran umum sebagai penawaran efek oleh emiten yang dilakukan yaitu :

1. Dalam Wilayah Republik Indonesia.

Penawaran efek di wilayah Republik Indonesia meliputi penawaran efek yang dilakukan oleh emiten dalam negeri atau asing, baik kepada pemodal Indonesia maupun asing selama dilakukan di wilayah Republik Indonesia melalui pemenuhan prinsip keterbukaan. Ketentuan penawaran umum diluar negeri kepada warga negara Indonesia. Hal ini diperlukan dalam rangka melindungi warga negara Indonesia dalam melakukan investasi efek yang ditawarkan oleh pihak yang berada diluar Indonesia ;

2. Kepada warga negara indonesia dengan menggunakan media massa.

Yang dimaksud dengan media massa adalah surat kabar,majalah,film,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

televisi, radio, dan media elektronik lainnya, serta surat, brosur dan barang cetak lain yang dibagikan kepada lebih dari seratus pihak; atau

3. **Ditawarkan kepada lebih dari 100 pihak.** Penawaran efek kepada lebih dari 100 pihak pada prinsipnya tidak dikaitkan dengan apakah penawaran tersebut diikuti dengan pembelian efek atau tidak ;
4. **Telah dijual kepada lebih dari 50 pihak dalam batas nilai serta batas waktu tertentu.** Penjualan efek kepada lebih dari 50 pihak tersebut lebih ditekankan kepada realisasi penjualan efek dimaksud tanpa memperhatikan apakah penjualan tersebut dilakukan melalui penawaran atau tidak.

Sebelum menawarkan saham di pasar perdana, perusahaan yang menjadi emiten akan merilis informasi rinci mengenai perusahaan tersebut, yang dikenal sebagai *prospektus*. *Prospektus* ini bertujuan untuk memberikan informasi keuangan dan non-keuangan kepada calon investor. Dengan adanya informasi dalam prospektus, investor dapat memahami prospek masa depan perusahaan, sehingga mereka tertarik untuk membeli saham yang diterbitkan oleh emiten. Mekanisme perdagangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) menggunakan prinsip lelang.

Lelang merupakan salah satu bentuk transaksi jual beli yang memiliki perbedaan mendasar dengan jual beli pada umumnya. Dalam jual beli biasa, pembeli memiliki hak untuk memilih barang, dan transaksi bisa dilakukan secara terbuka atau tertutup. Sebaliknya, dalam lelang, pembeli tidak memiliki hak untuk memilih barang, dan tidak ada tukar menukar di depan umum. Pelaksanaan lelang juga dilakukan secara



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

khusus di depan umum. Proses tawar menawar yang terjadi pada sistem lelang adalah upaya untuk menemukan dua penawaran pada satu titik temu yaitu bertemunya harga penjualan terendah dengan harga pembelian tertinggi (Sobandi et al 2024).

Sistem tawar menawar pada komputer JATS di BEI mengikuti aturan yang dikenal sebagai *"price and time priority."* Ini berarti sistem secara otomatis memberikan prioritas kepada order jual dengan harga terendah dan order beli dengan harga tertinggi. Jika ada beberapa order dengan harga jual yang sama, prioritas diberikan kepada order yang lebih dulu dimasukkan ke dalam sistem. Jika harga penawaran beli tidak cocok dengan harga penawaran jual, maka transaksi tidak akan terjadi. Transaksi hanya terjadi jika harga penawaran beli dan jual sama. Proses transaksi dilakukan pada hari-hari tertentu yang disebut Hari Bursa, Yaitu dapat dilihat pada tabel 2.1 sebagai berikut ini :

TABEL 2.1

Jam Perdagangan Saham di Pasar Negosiasi

Sesi	Waktu Perdagangan (Senin s.d Kamis)	Waktu Perdagangan (Jumat)
Sesi 1	09.00 – 12.00	09.00 – 11.30
Sesi 2	13.30 – 16.30	14.00 – 16.30

Sumber : www.idx.com



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mas...
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Mekanisme pelaksanaan perdagangan saham di Bursa dilakukan dengan menggunakan fasilitas JATS NEXT-G. Perdagangan saham di Bursa hanya dapat dilakukan oleh Anggota Bursa (AB) yang juga menjadi Anggota Kliring KPEI. Anggota Bursa Efek bertanggung jawab terhadap seluruh transaksi yang dilakukan di Bursa baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah (www.idx.com) . Harga penawaran jual dan atau permintaan beli yang dimasukkan ke dalam JATS NEXT-G adalah harga penawaran yang masih berada di dalam rentang harga tertentu. Bila Anggota Bursa memasukkan harga diluar rentang harga tersebut maka secara otomatis akan ditolak oleh JATS NEXT-G (*Auto Rejection*).

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00055/BEI/03-2023 perihal Peraturan Nomor II-A tentang Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas, batasan persentase *Auto Rejection* pada Pasar Reguler dan Pasar Tunai akan disesuaikan secara bertahap. Penyesuaian batasan persentase *Auto Rejection* tahap II (*auto rejection simetris*) yang efektif diberlakukan pada Senin, 4 September 2023 pada tabel 2.2 sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL 2.2

Penyesuaian batasan persentase *Auto Rejection* tahap II

(auto rejection simetris)

NO UIN Suska Riau	Harga Acuan	Auto Rejection Atas (ARA)	Auto Rejection Bawah (ARB)	Batasan Volume Per Order
1	Rp 50,00 – Rp 200,00	>35%	<Rp50,00 atau >35%	> 50.000 lot atau 5% dari jumlah efek tercatat (mana yang lebih kecil)
2	>Rp 200,00 – Rp 5.000,00	>25%	>25%	
3	>Rp 5.000,00	>20%	>20%	

Sumber : www.idx.com

Ada beberapa keuntungan yang diperoleh perusahaan ketika melakukan *Initial Public Offering* (IPO) sesuai pada panduan IPO yang diterbitkan www.idx.com yaitu:

1. akses terhadap pendanaan dipasar saham

Alasan utama bagi perusahaan untuk *go public* atau menjadi perusahaan publik adalah untuk memperoleh pemodal yang lebih besar. Dana yang diperoleh dari penawaran saham perdana (IPO) ini dapat digunakan untuk berbagai tujuan strategis seperti meningkatkan modal kerja, membiayai

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mas...
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertumbuhan perusahaan, melunasi utang, melakukan investasi baru, atau bahkan melakukan akuisisi. Selain itu, *go public* juga dapat meningkatkan nilai ekuitas perusahaan. Dengan meningkatnya nilai ekuitas, perusahaan dapat mencapai struktur pemodal yang lebih optimal, yang merupakan kombinasi yang baik antara ekuitas dan utang.

2. Dapatnya kepercayaan tambahan dalam akses pinjaman

Jika perusahaan melakukan *go public* maka kalangan perbankan dapat mengenal lebih dan percaya kepada perusahaan. Menjadi perusahaan publik memberikan keuntungan dalam hal akses ke pembiayaan dari perbankan. Salah satu alasannya karena perbankan dapat memantau kondisi keuangan perusahaan secara langsung melalui berbagai laporan keterbukaan informasi yang wajib diumumkan oleh perusahaan di Bursa Efek. Dengan adanya transparansi ini, proses pengajuan pinjaman menjadi lebih mudah bagi perusahaan publik dibandingkan dengan perusahaan yang belum dikenal atau yang tidak terdaftar di bursa. Selain itu, karena perusahaan publik cenderung memiliki risiko kredit (*credit risk*) yang lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan tertutup, bank biasanya memberikan tingkat bunga yang lebih rendah pada pinjaman yang diberikan. Hal ini dikarenakan adanya kepercayaan yang lebih besar dari pihak bank terhadap kemampuan perusahaan publik untuk memenuhi kewajiban keuangannya, berkat keterbukaan dan akuntabilitas yang lebih tinggi.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mas...
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Meningkatkan image dan profesionalisme perusahaan

Dengan *go public* nya perusahaan maka informasi dan berita tentang perusahaan akan selalu diliput oleh media, dan hal tersebut dapat meningkatkan image perusahaan dan meningkatkan *eksposure* terhadap produk-produk perusahaan. Karena perusahaan yang akan sering diliput oleh media maka perusahaan dituntut untuk selalu meningkatkan kinerja, kualitas pelayanan serta menerapkan tata kelola yang baik. Sehingga memacu perusahaan dan seluruh karyawannya untuk profesional dan berusaha selalu memberikan hasil yang terbaik, yang pada akhirnya akan meningkatkan daya saing perusahaan.

4. Meningkatnya nilai perusahaan (*Company Value*)

Dengan menjadi perusahaan publik yang sahamnya diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia, publik dapat selalu memantau data pergerakan nilai perusahaan. Setiap peningkatan dalam kinerja operasional dan keuangan perusahaan biasanya akan mempengaruhi harga saham di Bursa, yang pada gilirannya akan meningkatkan nilai perusahaan secara keseluruhan.

Selain adanya keuntungan dalam melakukan *Initial Public Offering* (IPO) maka akan ada juga konsekuensi atau kekurangan dalam melakukan IPO yaitu :

1. Kepemilikan yang terbagi

Dengan melakukan *go public* maka kepemilikan pendiri tidak dapat 100% lagi karena harus berbagi suara dalam rapat umum pemegang saham.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemegang saham pendiri dapat mempertahankan statusnya jika kepemilikannya lebih dari 50%.

2. Wajib mematuhi peraturan pasar modal

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia menetapkan berbagai aturan bagi perusahaan yang sahamnya tercatat di Bursa. Aturan ini mencakup kewajiban transparansi atau keterbukaan informasi, yang bertujuan memastikan bahwa semua pemegang saham memiliki akses terhadap informasi yang diperlukan untuk membuat keputusan investasi yang tepat. Selain itu, perusahaan juga diwajibkan membentuk organ-organ perusahaan yang masing-masing memiliki peran dalam menjalankan tata kelola perusahaan yang baik. Langkah-langkah ini dirancang untuk membantu perusahaan berkembang secara sehat, kompetitif, profesional, dan berkelanjutan.

2.3 Prospektus

St

Prospektus adalah salah satu syarat dokumen yang harus ada dalam pendaftaran perusahaan *go public*. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBB), *prospektus* adalah suatu keterangan tertulis yang memberikan rincian lengkap mengenai suatu kegiatan baru dari perusahaan atau organisasi, yang disebarluaskan kepada publik atau kelompok tertentu. Sedangkan *prospektus* menurut BEI merujuk pada setiap informasi tertulis yang berkaitan dengan penawaran umum, yang bertujuan untuk menarik pihak lain agar membeli sekuritas seperti saham atau obligasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dalam penyusunan prosfektus harus berpedoman pada ketentuan BAPEPAM, karena terdapat banyak informasi yang berhubungan dengan keadaan untuk melakukan penawaran umum. Menurut peraturan nomor IX.C.2 dalam BAPEPAM mengenai bentuk dan isi *prospektus* yaitu Suatu *Prospektus* harus mencakup semua rincian dan fakta material mengenai Penawaran Umum dari Emiten, yang dapat mempengaruhi keputusan pemodal, yang diketahui atau layak diketahui oleh Emiten dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek (jika ada). Prospektus harus dibuat sedemikian rupa sehingga jelas dan komunikatif. Fakta-fakta dan pertimbangan-pertimbangan yang paling penting harus dibuat ringkasnya dan diungkapkan pada bagian awal *Prospektus*. Urutan penyampaian fakta pada *Prospektus* ditentukan oleh relevansi fakta tersebut terhadap masalah tertentu, bukan urutan sebagaimana dinyatakan pada peraturan.

Dalam rangka IPO, BAPEPAM mengenalkan empat jenis *prospektus* yang sesuai dengan aturan yaitu :

1. *Prospektus awal*,

yaitu *prospektus* yang berisi informasi yang sama dengan prospektus yang diserahkan dalam pendaftaran perusahaan untuk *go public* kepada Bapepam kecuali informasi harga, tingkat bunga dan penjaminan emisi yang tidak dapat ditentukan sebelumnya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mas...
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Info Memo

yaitu *prospektus* yang berisi informasi yang sama dengan *prospektus* awal ditambahkan dengan informasi lain yang bersifat material dan ditulis dalam bahasa selain bahasa indonesia. Info memo ini ditujukan untuk memberikan informasi kepada investor asing.

3. *Prospektus* ringkas

yaitu *prospektus* yang merupakan bagian dari pernyataan pendaftaran, sekurang-kurangnya di satu surat kabar harian berbahasa indonesia yang mempunyai peredaran nasional, paling lambat dua hari kerja setelah penyampaian pernyataan pendaftaran.

4. *Prospektus* Lengkap

yaitu *prospektus* yang diterbitkan dalam bentuk buku yang berisi informasi lengkap mengenai penawaran umum saham.

Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 54/PJOK.04/2017 tentang bentuk dan isi *prospektus* dalam rangka penawaran umum pada Pasal 2 yaitu sebagai berikut :

1. Wajib memuat rincian fakta atau informasi mengenai informasi penawaran umum atau keterangan yang dapat mempengaruhi keputusan pemodal.
2. Dilarang memuat fakta yang tidak benar tentang fakta material
3. Prospektus harus dibuat dengan sedemikian rupa agar jelas dan komunikatif
4. Penyajian informasi penting harus jelas tidak boleh disamarkan

© Hak cipt

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mas
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Riau

1. Jadwal emisi
2. Sejarah perusahaan
3. Anggaran Dasar
4. Pengelola
5. Laporan keuangan yang sudah diaudit
6. Proyeksi pertahun
7. Kebijakan dividen
8. Risiko

2.4 Underpricing

Sebelum saham diperdagangkan di pasar sekunder dalam proses *go public*, saham tersebut pertama kali diperdagangkan di pasar perdana. Harga saham saat IPO biasanya lebih rendah dibandingkan harga yang terbentuk di pasar sekunder, yang dikenal sebagai *underpricing*. *Underpricing* adalah suatu keadaan di mana, rata-rata, harga pasar saham perusahaan yang baru saja *go public* biasanya lebih tinggi

State Islami

Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mas...
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dibandingkan harga penawarannya, baik dalam beberapa hari maupun minggu setelah IPO. Konsep *underpricing* pertamakali diperkenalkan oleh Reily dan Hatfield (1969) dalam konteks penelitian mereka tentang pasar saham dan penawaran umum perdana (IPO). Mereka mencatat bahwa harga saham IPO cenderung lebih rendah dibandingkan harga saham pasar sekunder. Hingga fenomena ini kemudian menjadi topik penting dalam literatur keuangan dan terus dipelajari hingga saat ini.

Underpricing adalah terdapatnya selisih positif antara harga saham di pasar sekunder dengan harga saham di pasar perdana atau pada saat IPO. Harga saham dipasar perdana ditentukan dari kesepakatan *underwriter* atau penjamin emisi dengan emiten. Sedangkan harga saham di pasar sekunder ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham di bursa. *Underpricing* dapat diukur dengan initial return yaitu dengan cara menghitung selisih antara harga saham di pasar sekunder dengan harga saham di pasar perdana atau pada saat IPO (Elisanovi, Novius A, Martias D, Lusiwati, 2022).

Penetapan *underpricing* pada harga awal dilakukan dengan beberapa tujuan, di antaranya untuk membentuk citra positif di mata investor mengenai kualitas perusahaan dan memberikan sinyal yang mencerminkan nilai sebenarnya dari perusahaan tersebut. Kondisi *underpricing* tersebut perlu diminimalisir oleh emiten agar dapat memperoleh harga yang ideal atas saham perdananya.

Underpricing merupakan kondisi yang mencerminkan terjadi selisih antara positif return dengan harga saham di pasar sekunder ketika saham IPO



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diperdagangkan dengan harga saham yang ditawarkan pada pasar perdana (Santoso, Singgih 2016). Selisih harga saham tersebut menyatakan bahwa *underpricing* disebabkan oleh perbedaan antara harga pada saham di pasar perdana dengan harga pada saham di pasar sekunder pada hari pertama, dan menimbulkan harga saham perusahaan saat IPO lebih rendah daripada harga saham di pasar sekunder” (Nadia and Daud 2020).

Dalam proses IPO, emiten menginginkan harga penawaran saham perdana yang tinggi, sedangkan penjamin emisi dan investor cenderung menginginkan harga yang lebih rendah. Perbedaan kepentingan ini dapat memicu terjadinya *underpricing*. Bagi perusahaan yang mengalami *underpricing* saat menerbitkan saham perdana, hal ini berarti mereka kehilangan kesempatan untuk mengumpulkan dana atau modal secara maksimal.

Sebaliknya, jika terjadi *overpricing* perusahaan mampu mengumpulkan dana dengan biaya lebih rendah. Bagi investor, fenomena *underpricing* dianggap sebagai sinyal positif bahwa perusahaan tersebut berpotensi memberikan keuntungan di masa depan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, *underpricing* merupakan fenomena yang terjadi pada Bursa Efek, ketika saham yang diperjual-belikan pada pasar sekunder cenderung memiliki harga yang lebih tinggi daripada harga pada saat penawaran perdana (Kartikawati et al, 2019). Secara matematis menurut Ibbotson (1975) *underpricing* dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Underpricing : Closing Price – Offering Price

Offering Price

Keterangan :

Closing price = Harga penutupan hari pertama di pasar

sekunder Offering price = Harga penawaran perdana pada saat IPO

2.5 Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Underpricing*

2.5.1 Profitabilitas

Investor yang cerdas tentu mengharapkan imbal hasil yang tinggi dari investasinya. Oleh karena itu, mereka akan berupaya untuk memahami tingkat profitabilitas perusahaan di mana mereka menanamkan modal. Konsep profitabilitas sebagai ukuran kinerja keuangan perusahaan tidak secara langsung dikaitkan dengan satu individu tertentu, karena gagasan ini telah berkembang secara bertahap seiring kemajuan ekonomi dan akuntansi. Namun, pengembangan konsep perkembangan profitabilitas sering dikaitkan dengan pengembangan ilmu ekonomi klasik oleh Adam Smith pada abang ke-18. Didalam bukunya yang berjudul *The Wealth Of Nations* (1776) yang membahas pentingnya laba (profit) sebagai insentif bagi pengusaha dalam menjalankan bisnisnya

Menurut Ridha et al, (2019) rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan lain sebagainya. rasio profitabilitas digunakan untuk mengetahui kemampuan sebuah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mas
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga gambaran tentang tingkat efektivitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya (Suryadi et al. 2022).

Manfaat dan tujuan penerapan rasio profitabilitas ini untuk melihat perolehan keuntungan dalam jangka waktu tertentu, mengetahui perbedaan jumlah keuntungan tahun lalu dengan tahun sekarang, melihat perbedaan perolehan laba dari waktu kewaktu, mengetahui keuntungan bersih perusahaan, melihat hasil dari perputaran modal, mengukur kemampuan perusahaan memperdayakan sumber daya yang ada dan tujuan serta manfaat lainnya (Fitriana 2024).

Semakin tinggi nilai rasio profitabilitas maka semakin baik operasional perusahaan memperoleh keuntungan. Profit dalam kegiatan operasional perusahaan merupakan elemen penting untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaan pada masa yang akan datang. Keberhasilan perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan untuk dapat bersaing dipasar. Profitabilitas adalah ukuran kemampuan perusahaan dalam menciptakan keuntungan baik berdasarkan total aset, total modal ataupun total pembelian (Fitriana 2024).

Profitabilitas memberikan gambaran seberapa efektif perusahaan beroperasi sehingga memberikan keuntungan bagi perusahaan, tanpa adanya keuntungan sangat sulit untuk menerik para investor (Fitriana 2024). Para investor tentu melihat seberapa besar profit yang dihasilkan suatu perusahaan sehingga bisa melihat keuntungan dimasa depan apabila menanamkan modal di perusahaan tersebut.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mas...
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hubungan profitabilitas dengan teori sinyal adalah laba atau keuntungan yang semakin tinggi merupakan sinyal yang bagus sehingga dapat menarik minat para investor berinvestasi. Dari beberapa pengertian yang diungkapkan para ahli, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas adalah perbandingan laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba selama periode tertentu. (Bahri dan Muslichah 2021:276) menyatakan bahwa rasio profitabilitas untuk mengukur kemampuan entitas mendapatkan laba dalam hubungan dengan penjualan, aset, laba, dan modal sendiri. Rasio profitabilitas disebut juga rentabilitas. Indikator rasio profitabilitas sebagai berikut:

1. *Gross Profit Margin (GPM)*

GPM digunakan untuk mengukur kemampuan entitas dalam mendapatkan laba bruto per rupiah penjualan. GPM yang semakin tinggi menunjukkan semakin baik keadaan operasi entitas karena beban pokok penjualan relatif lebih rendah dibandingkan nilai penjualan, dan semakin kecil nilai GPM maka semakin kurang baik operasinya (Bahri dan Muslichah 2021:276). Rumus GPM menurut Adam Smith dan tokoh-tokoh keuangan lainnya adalah:

$$GPM = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

2. *Net Profit Margin (NPM)*

NPM atau *sales margin* digunakan untuk mengukur laba bersih per rupiah penjualan. NPM mengindikasikan baik tidaknya entitas dalam menggunakan biaya operasional. Semakin tinggi NPM maka semakin baik kemampuan operasi untuk mendapatkan laba yang tinggi (Bahri dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Muslichah 2021:276). Rumus NPM menurut Adam Smith dan tokoh-tokoh keuangan lainnya adalah:

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

3. *Return On Investment (ROI)*

ROI digunakan untuk mengukur kemampuan entitas dalam menghasilkan laba melalui penggunaan aset. ROI dapat mengetahui efisiensi entitas dalam memanfaatkan aset untuk kegiatan operasional atau pengukuran efisiensi suatu investasi (Bahri dan Muslichah 2021:276). Rumus ROI menurut Adam Smith dan tokoh-tokoh keuangan lainnya adalah:

$$ROI = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

4. *Return On Equity (ROE)*

Return on equity yang berarti pengukuran tingkat pengembalian atas ekuitas pemegang saham. Suatu usaha yang memiliki return on equity yang besar artinya bahwa nilai ekuitas pemodal besar guna menghasilkan keuntungan, dengan demikian berdampak pada perubahan laba suatu usaha yang meninggi dalam perusahaan (Identiti et al, 2022).

ROE digunakan untuk mengetahui kemampuan entitas dalam menghasilkan laba bersih melalui penggunaan modal sendiri sehingga menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi ROE maka entitas semakin baik dalam menghasilkan keuntungan dari modalnya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mas...
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sendiri dan posisi pemilik semakin kuat (Bahri dan Muslichah 2021:276).

Menurut Adam Smith dan tokoh-tokoh keuangan lainnya rumus ROE adalah:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

5. *Return On Assets (ROA)*

Return on asset merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu. Semakin tinggi return on asset maka perubahan laba yang diperoleh perusahaan semakin tinggi. Hal ini dikarenakan return on asset yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan telah menggunakan asset dengan baik. Dikarenakan semakin besar aset yang digunakan maka akan semakin besar pula laba yang dihasilkannya (Identiti et al, 2022)

ROA menunjukkan Kemampuan entitas menghasilkan laba bersih sebelum pajak dari total aset. ROA mengukur bagaimana entitas dalam memanfaatkan asetnya untuk memperoleh laba dan tingkat pengembalian investasi dengan menggunakan seluruh asetnya (Bahri dan Muslichah 2021:277). Menurut Adam Smith dan tokoh-tokoh keuangan lainnya rumus ROA adalah:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5.2 Struktur Modal

Struktur modal adalah sumber dana jangka panjang yang tertanam dalam perusahaan dengan jangka waktu lebih dari satu tahun (Agus 2018). Struktur modal adalah komposisi atau kombinasi sumber pendanaan yang digunakan oleh perusahaan untuk membiayai aset dan operasinya. Struktur ini terdiri dari dua komponen utama yaitu utang (*Debt*) dan ekuitas (*Equity*). Struktur modal (*Capital Structure*) terdiri dari komponen sumber dana jangka panjang berupa hutang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa (Agus, 2018).

Konsep dari struktur modal dengan rasio utang terhadap ekuitas (DER) pertama kali dipelajari secara sistematis oleh ekonom dalam konteks keuangan perusahaan modern pada awal abad ke -20. Namun dalam pengembangan teori ada beberapa pelopor yaitu David Durand, Franco Modigliani dan Merton Miller (1958)

Struktur modal mengacu pada perbandingan antara modal pinjaman dan modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan. Modal pinjaman mencakup utang jangka panjang maupun jangka pendek, sementara modal sendiri terdiri dari laba ditahan serta kepemilikan ekuitas perusahaan. Struktur modal menjadi aspek penting bagi perusahaan karena kualitasnya dapat memengaruhi kondisi keuangan secara langsung. Terutama, jumlah utang yang besar dapat menjadi beban signifikan bagi perusahaan.

Struktur modal (*capital structure*) berhubungan dengan keputusan pembiayaan jangka panjang perusahaan, yang diukur melalui perbandingan antara utang jangka panjang dan modal sendiri. Teori struktur modal membahas sejauh mana kebijakan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© **Hak Cipta milik UIN SUSKA RIAU**

pembiayaan jangka panjang dapat memengaruhi nilai perusahaan, biaya modal, serta harga saham di pasar. Jika kebijakan pembiayaan tersebut berdampak pada ketiga aspek tersebut, maka perlu ditentukan kombinasi optimal antara utang jangka panjang dan modal sendiri yang mampu memaksimalkan nilai perusahaan, menekan biaya modal, atau meningkatkan harga saham. Harga saham di pasar mencerminkan nilai perusahaan; oleh karena itu, kenaikan nilai perusahaan biasanya akan diikuti oleh peningkatan harga sahamnya (Agus, 2018).

Salah satu aspek penting dalam struktur modal adalah dampaknya terhadap biaya modal (*cost of capital*). Biaya dapat diartikan sebagai pengorbanan ekonomi yang dilakukan untuk memperoleh barang atau jasa. Biaya modal mencakup seluruh pengeluaran riil perusahaan dalam upaya memperoleh sumber pendanaan. Biaya modal berfungsi sebagai batasan atau tingkat pengembalian minimum (*cut-off rate*) dalam pengambilan keputusan investasi. Sebuah investasi akan diterima jika keuntungan yang dihasilkan mampu menutupi seluruh biaya modal yang telah dikeluarkan (Ridha et al, 2023).

Perhitungan biaya penggunaan modal sangatlah penting, hal ini didasarkan atas 3 alasan (Susilo and Chasanah, 2023) yaitu:

1. Maksimalisasi nilai perusahaan mengharuskan biaya-biaya (termasuk biaya modal) diminimumkan.
2. Keputusan penganggaran modal (capital budgeting) memerlukan suatu estimasi tentang biaya modal.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Keputusan-keputusan lain seperti leasing. Modal kerja juga memerlukan estimasi biaya modal

Tujuan utama manajemen struktur modal adalah mengkombinasikan sumber dana permanen yang mendukung operasional perusahaan untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Menemukan struktur modal yang optimal merupakan tantangan besar karena adanya konflik, terutama yang terkait dengan biaya agensi. Salah satu konflik utama terjadi antara pemegang saham dan pemegang obligasi dalam menentukan struktur modal yang ideal. Oleh karena itu, untuk mengurangi risiko manajemen mengambil keputusan yang terlalu berisiko demi kepentingan pemegang saham, perlu diterapkan batasan-batasan protektif (Susilo and Chasanah, 2023).

Indikator pada struktur modal dapat dihitung menggunakan beberapa rasio. Menurut (Bambang and Sugeng, 2017 : 267-268) ada dua jenis indikator rasio struktur modal yang biasa digunakan, yaitu *Debt to Asset Ratio* yang merupakan perbandingan antara total utang dengan aset dan *Debt to Equity Ratio* yang merupakan perbandingan antara total utang dengan total ekuitas. Rasio struktur modal tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Rasio Total Utang terhadap Total Aktiva (*Total Debt to Total Assets Ratio/DAR*). Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan untuk investasi pada aktiva guna menghasilkan keuntungan bagi perusahaan, dengan menggunakan rumus Durand et al, (1958) :

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mas...
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$Debt to Asset Ratio = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

2. Rasio Total Utang terhadap Total Modal (*Total Debt to Equity Ratio/DER*).

Rasio ini digunakan untuk mengukur perimbangan antara kewajiban yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri. Rasio ini juga dapat berarti sebagai kemampuan perusahaan dalam membayar hutang-hutang yang dimilikinya dengan modal atau ekuitas yang ada. Menurut Durand et al, (1958) dengan menggunakan rumus sebagai berikut ini :

$$Debt to Equity Ratio = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

2.5.3 Umur Perusahaan

Umur perusahaan mencerminkan kemampuannya untuk bertahan dan menunjukkan bahwa perusahaan mampu bersaing serta memanfaatkan peluang bisnis dalam perekonomian. Semakin lama perusahaan beroperasi, semakin banyak informasi yang tersedia bagi masyarakat tentang perusahaan tersebut, yang pada akhirnya mengurangi asimetri informasi dan menurunkan tingkat ketidakpastian di masa depan. Umur perusahaan merupakan bukti kemampuan perusahaan bertahan dan bersaing didunia bisnis. Lamanya perusahaan berdiri merupakan indikasi bahwa perusahaan tersebut memiliki kemampuan dan pengalaman yang besar untuk menangkap peluang bisnis yang ada. Sebagai investor tentu lebih percaya dan tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan yang sudah berumur daripada perusahaan yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**UIN
Suska Riau**

**State Islamic University
Syarif Kasim**

baru berdiri. Perusahaan yang sudah lama berdiri ini dengan pengalaman yang dimilikinya diharapkan semakin maju lagi dalam menguasai pasar sehingga mampu mengurangi asimetri informasi dan ketidakpastian masa depan (Elisanovi, Novius A, Martias D, Lusiawati, 2022).

Umur perusahaan merupakan awal perusahaan saat akan melakukan aktivitas operasionalnya hingga perusahaan tersebut dapat mempertahankan eksistensinya di dalam dunia bisnis. Umur perusahaan juga dapat menunjukkan seberapa jauh perusahaan bisa bertahan, mampu bersaing, dan memanfaatkan peluang bisnis dalam suatu perekonomian dan seberapa lama perusahaan telah melaporkan laporan keuangan secara go public (Puspitarini and Panjaitan, 2019). Menurut Ardianto (2021) Umur perusahaan merupakan Perusahaan yang telah lama berdiri memiliki pengalaman lebih banyak dalam menyelesaikan suatu masalah yang terjadi, dengan pengalaman yang lama perusahaan akan memiliki kreativitas yang tinggi untuk mempertahankan bisnisnya. Penelitian mengenai hubungan umur perusahaan dengan *underpricing* dalam penawaran umum perdana (IPO) pertamakali dilakukan oleh Beatty (1989) dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Umur Perusahaan} = \text{Tahun penelitian} - \text{Tahun Perusahaan Berdiri}$$

2.5.4 Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu ukuran, skala atau variabel yang menentukan besar kecilnya perusahaan berdasarkan beberapa ketentuan, seperti total aset, kapitalisasi pasar, saham, total penjualan, total pendapatan, total modal dan lain-lain

Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mas...
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



(Februari M, 2020). Fahmi (2014:79) mengemukakan bahwa ukuran perusahaan tergambar dalam *signaling theory* yang membahas tentang naik turunnya harga di pasar seperti harga saham, obligasi dan sebagainya, sehingga akan memberi pengaruh pada keputusan investor. Ada kemungkinan pengaruh skala dalam biaya dan return membuat perusahaan yang lebih besar dapat memperoleh lebih banyak laba. Akhirnya, ukuran diikuti oleh karakteristik lain yang mempengaruhi struktur keuangan, yaitu perusahaan kecil sering tidak mempunyai staf khusus, tidak menggunakan rencana keuangan, dan tidak mengembangkan sistem akuntansi mereka (Identiti et al, 2022).

Ukuran perusahaan adalah suatu skala di mana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, antara lain: total aktiva, nilai pasar saham, dan lain lain (Muklis F, 2016). Ukuran perusahaan dibagi menjadi tiga kategori yaitu perusahaan besar, perusahaan menengah, serta perusahaan kecil. Perusahaan besar tergolong memiliki profit yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang lebih kecil, oleh karena itu perusahaan besar lebih sering menghadapi risiko yang lebih besar. Perusahaan besar dihadapkan dengan besarnya biaya politis yang tinggi, sehingga perusahaan besar cenderung menggunakan prinsip akuntansi konservatif mengurangi besarnya biaya politis (Suryadi et al, 2022).

Tanggapan para investor terhadap sinyal positif dan negatif adalah sangat mempengaruhi kondisi pasar, mereka akan bereaksi dengan berbagai cara dengan menanggapi sinyal tersebut, seperti memburu saham yang dijual atau melakukan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mas...
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



tindakan dalam bentuk tidak bereaksi seperti wait and see atau tunggu dan lihat dulu perkembangan yang ada baru kemudian mengambil tindakan. Ukuran perusahaan sangat bergantung pada skala besar kecilnya perusahaan, yang juga mempengaruhi struktur modal dan berkaitan erat dengan kemampuan perusahaan dalam memperoleh pinjaman. Perusahaan besar cenderung lebih mudah mendapatkan pinjaman karena memiliki aset yang lebih besar untuk dijadikan jaminan dan mendapatkan tingkat kepercayaan yang lebih tinggi dari bank dibandingkan dengan perusahaan kecil. Menurut (Ayu et al, 2021:95) ukuran perusahaan menunjukkan besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari tingkat penjualan, jumlah tenaga kerja atau jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan tersebut. Rumus ukuran perusahaan pertama kali dikembangkan oleh Gibrat (1931) dalam bukunya yang berjudul “*Law Of Proportionate Effect*” yang menjelaskan bahwa pertumbuhan perusahaan adalah acak dan dirumuskan sebagai berikut ini :

$$\text{Ukuran perusahaan} = \log_{10}(\text{Total Aset})$$

2.6 Pandangan Islam Terhadap *Underpricing* Saham IPO

Islam mengajarkan kepada umatnya untuk berusaha meraih kehidupan yang lebih baik di dunia dan di akhirat. Kehidupan yang baik ini mencakup kesejahteraan lahir dan batin, yang dikenal dengan istilah *falah*. Salah satu cara untuk mencapai kesejahteraan tersebut adalah melalui kegiatan investasi. Istilah investasi berasal dari bahasa Inggris *investment*, yang berarti menanamkan. Dalam bahasa Arab, investasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

④ disebut *istitsmar*, yang memiliki arti "menjadikan berbuah, berkembang, dan bertambah jumlahnya."

Islam telah menjelaskan suatu kegiatan usaha atau investasi bersifat tidak pasti dapat menyebabkan kerugian atau keuntungan sesuai dengan Surat Luqman ayat 34 yang berbunyi sebagai berikut:

وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ مَّا ذَرَتْ تَكْسِبُ غَدَ...

Artinya : ...*dan tidak seorangpun yang dapat mengetahui dengan pasti apa-apa yang ditambahkannya esok...*

Perusahaan menjual sahamnya kepada publik melalui pasar modal untuk mendapatkan sumber dana yang dibutuhkan dalam pengembangan usaha. Pasar modal juga memberikan kesempatan bagi para investor untuk menanamkan modal mereka dengan membeli saham dari perusahaan yang diinginkan. Salah satu opsi pendanaan eksternal yang sering digunakan perusahaan adalah dengan menjual saham kepada masyarakat, yang dikenal dengan istilah *go public*. Ketika perusahaan memutuskan untuk *go public*, ini menandakan bahwa statusnya berubah dari perusahaan tertutup (private) menjadi perusahaan terbuka. Ayat yang menjelaskan berbisnis sesuai syariat dalam islam yaitu surat An-Nisaa ayat 29 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَطَلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تَجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ
وَلَا تَقْتُلُوا أَنفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Artinya : *Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.*

Oleh karena itu, landasan utama dari setiap aktivitas ekonomi, termasuk investasi, adalah Al-Qur'an dan hadis Nabi SAW. Selain itu, investasi juga merupakan bagian dari aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan (muamalah maliyah), berlaku kaidah fikih, muamalah, yaitu —pada dasarnya semua bentuk muamalah termasuk di dalamnya aktivitas ekonomi adalah boleh dilakukan kecuali ada dalil yang mengharamkannya. (Fatwa DSN-MUI No. 07/DSN-MUI/IV/2000).

2.7 Penelitian Terdahulu

Terdapat ada beberapa penelitian terdahulu yang membahas tentang *Underpricing* Saham dengan berbagai faktor, pada tabel 2.3 ini adalah uraian penelitian terdahulu yang menjadi referensi dalam penelitian ini :

Tabel 2.3

Penelitian Terdahulu

Peneliti	Judul Penelitian	Sumber Jurnal	Variabel	Hasil Penelitian
Zikai Zhang & Suman Neupane (2024)	<i>Global IPO underpricing during the Covid-19 pandemic: The impact of firm fundamentals,</i>	International Review Of Financial Analysis 18 September 2023	Variabel Independen X : 1. Ukuran perusahaan 2. Perputaran aset	Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas, rasio MB dan leverage memiliki

© Hak cipta milik UIN Suska Riau		financial intermediaries, and global factors		3. Profitabilitas 4. Rasio MB 5. Leverage Variabel dependen Y : Underpricing	pengaruh positif. Namun ukuran perusahaan dan peputaran aset tidak memiliki pengaruh terhadap underpricing
2	Ani Setyorini, Novi Darmayanti dan Fatuchatur Rachmaniyah (2024)	Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan dan Financial Leverage Terhadap <i>Underpricing</i> Saham <i>Initial Public Offering</i> Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022	J-MACC Jounar of Management And Accounting Vol. 7, No. 1, April 2023	Variabel idependen X : 1. Profitabilitas 2. Umur Perusahaan 3. Financial Leverage Variabel dependen Y : Underpricing	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas, Umur Perusahaan dan Financial Leverage memiliki pengaruh positif Terhadap <i>Underpricing</i> Saham <i>Initial Public Offering</i>
3	Fazar Revaldy dan Sudarmadji Herry Sutrisno (2023)	Analisis Faktor Internal Dan Eksternal Yang Mempengaruhi Tingkat <i>Underpricing</i> Pada Saat <i>Intial Public Offering</i> (IPO) Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022	Jurnal Ekonomi Trisakti Vol. 3, No. 1, April 2023 hal 1519-1530	Variabel Idenpenden X: 1. <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) 2. Reputasi <i>Underwriter</i> 3. Konsentrasi Kepemilikan 4. Reputasi Auditor 5. Tingkat inflasi Variabel dependen Y : Underpricing	Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER), Konsentrasi Kepemilikan, Reputasi <i>Underwrite</i> , Reputasi Auditor dan tingkat inflasi memiliki pengaruh negatif terhadap <i>underpricing</i> .
4	Dwi Ermayanti Susilo dan Ina Nikmatul Chasanah (2023)	Analisis Faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Tingkat	ISOQUANT : Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi	Variabel Idenpenden X: 1. <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang <ol style="list-style-type: none"> 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: <ol style="list-style-type: none"> a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau. 		© Hak cipta milik UIN Suska Riau	State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Underpricing pada Saat Initial Public Offering (IPO)	Vol.7, No.2 (2023) : Oktober Hal 204-214	2. Reputasi <i>Underwriter</i> 3. Konsentrasi Kepemilikan 4. Reputasi Auditor 5. Tingkat inflasi Variabel dependen Y : <i>Underpricing</i>	Konsentrasi Kepemilikan memiliki pengaruh positif terhadap <i>underpricing</i> , namun Reputasi <i>Underwriter</i> , Reputasi Auditor dan tingkat inflasi memiliki pengaruh negatif terhadap <i>underpricing</i> .
	5	Ainul Ridha, Intan Novia Astuti dan Sisca Mediyanti (2023).	Pengaruh <i>Current Ratio, Return On Asset (ROA)</i> , Dan <i>Debt To Equity Ratio (DER)</i> Terhadap <i>Underpricing</i> Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Melakukan <i>Initial Public Offering (IPO)</i> Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2021	SI-MEN (Akuntansi dan Manajemen) Vol.14, No.2 Hal 01-09	Variabel idependen X : 1. <i>Current Ratio</i> 2. <i>Return On Asset (ROA)</i> 3. <i>Debt To Equity Ratio (DER)</i> Variabel dependen Y : <i>Underpricing</i>	Hasil penelitian menunjukkan <i>Current ratio, Return On Assets (ROA)</i> dan <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap <i>underpricing</i>	
	6	Sarkia Adelia, Tri Kunawangsih (2023)	Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage, Reputasi Underwriter Dan Jenis Industri Terhadap Underpricing Saham Pada Perusahaan Yang Melakukan Ipo Di Bei Pada Tahun	Wawasan : Jurnal Manajemen, Ekonomi dan kewirausahaan Vol. 1, No. 2 April 2023	Variabel idependen X : 1. <i>Current Ratio</i> 2. <i>Return On Asset (ROA)</i> 3. <i>Debt To Equity Ratio (DER)</i> 4. Reputasi Underwriter 5. Jenis	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Current Ratio, Return On Asset</i> dan <i>DER</i> memiliki pengaruh sedangkan Reputasi Underwriter dan jenis industri tidak memiliki	

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	2020-2021		Industri Variabel dependen Y : Underpricing	pengaruh
7 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Emanuele Teti & Ilaria Montefuso (2021)	<i>Corporate Governance And IPO Underpricing: Evidence From The Italian Market</i>	Journal Of Managenebt and Governance (2022) 26:851-889	Hasil penelitian menunjukkan bahwa umur perusahaan, ukuran perusahaan, profitabilitas, saham sekunder dan segmen pasar memiliki pengaruh positif terhadap unerpricing. Namun risiko industri tidak memiliki pengaruh
8 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Diana Yuniarti & Akhmad Syarifudin (2020)	Pengaruh <i>Leverage</i> , Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Underpricing</i> pada Saat <i>Initial Public Offering</i> (Studi Kasus Pada Perusahaan <i>Go Public</i> Tahun 2015-2018)	JIMMBA Jurnal Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap <i>Underpricing</i> , namun <i>leverage</i> tidak memiliki pengaruh terhadap <i>underpricing</i>
9 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Debi Carolina (2020)	Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Return on Equity</i> , dan <i>Total Asset Turnover</i> Terhadap <i>Underpricing</i> Pada	JEMBATAN : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Auditing dan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Current Ratio</i> , <i>Return On Equity</i> , Dan <i>Total asset turnover</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau		Penawaran umum perdana (Studi Empiris Pada Perusahaan Go Public di Bursa Efek Indonesia)	Akuntansi Vol.5, No.1, Juni 2020:13-24	3. <i>Total Asset Turnover</i> Variabel dependen Y : <i>Underpricing</i>	berpengaruh positif terhadap <i>underpricing</i>
10	Devi Chandra Ginanjar (2019)	Pengaruh Reputasi <i>Underwriter</i> , Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap <i>Underpricing</i> Saham Perusahaan Yang Melakukan <i>Initial Public Offering</i>	JIMMBA Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi	Variabel idependen X : 1. Reputasi <i>Underwriter</i> 2. Ukuran Perusahaan 3. Umur Perusahaan 4. ROE Variabel dependen Y : <i>Underpricing</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ukuran perusahaan dan ROE berpengaruh Positif terhadap Perusahaan sedangkan Umur Perusahaan dan Reputasi <i>Underwriter</i> tidak memiliki pengaruh terhadap perusahaan
11	Rui Li , Wei Liu, Yong Liu & Sang-Bing Tsai (2018)	<i>IPO Underpricing After the 2008 Financial Crisis: A Study of the Chinese Stock Markets</i>	Sustainability 2018, Volume 10	Variabel Independen X : 1. Ukuran perusahaan 2. Krisis keuangan Variabel dependen Y : <i>Underpricing</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ukuran perusahaan dan krisis keuangan memiliki pengaruh terhadap <i>underpricing</i>

2.8 Kerangka Konseptual

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi perusahaan terjadinya underpricing pada saat melakukan *Initial Public Offering* (IPO). Kerangka konseptual merupakan kerangka pemikiran tentang apa yang akan terjadi sehingga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

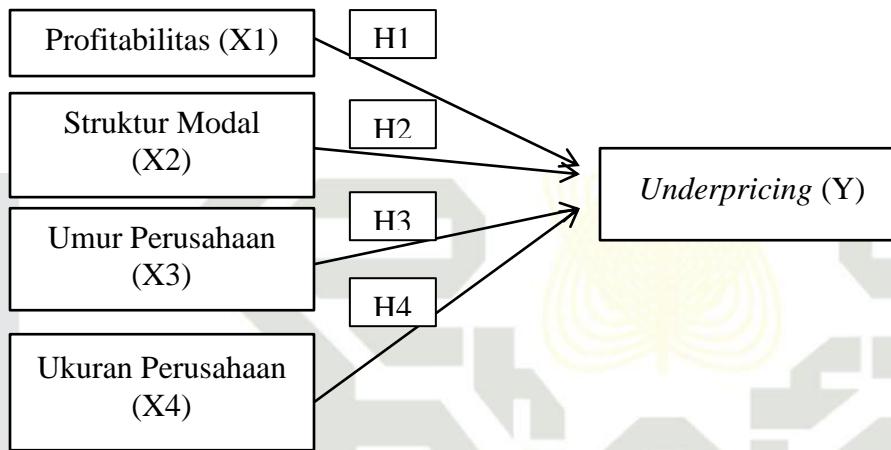
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan ada timbulnya hipotesis. Penelitian yang dilakukan ini memulai penelitian pada perusahaan yang melakukan IPO mulai tahun 2021 hingga 2023 apakah mengalami underpricing. Maka disajikan kerangka konseptual pemikiran teoritis yang dituangkan pada model penelitian sebagai acuan perumusan hipotesis, seperti terlihat pada gambar 2.1 berikut ini :

Gambar 2.1

Kerangka Konseptual



2.9 Pengembangan Hipotesis

1 Pengaruh Profitabilitas terhadap *Underpricing*

Pada profitabilitas peneliti menggunakan rasio ROA menunjukkan Kemampuan entitas menghasilkan laba bersih sebelum pajak dari total aset. ROA mengukur bagaimana entitas dalam memanfaatkan asetnya untuk memperoleh laba dan tingkat pengembalian investasi dengan menggunakan seluruh asetnya (Bahri dan Muslichah, 2021:277). Perusahaan dengan ROA tinggi mungkin mengalami tingkat underpricing

yang lebih rendah. Ini dikarenakan investor sudah yakin akan stabilitas dan profitabilitas perusahaan, sehingga permintaan yang tinggi pada saham IPO dapat mendekati harga wajar dari awal.

Semakin tinggi nilai ROA sebuah perusahaan, semakin banyak investor yang tertarik dengan saham perusahaan tersebut. Ketertarikan yang meningkat dari investor akan meningkatkan permintaan saham, yang pada akhirnya menyebabkan harga saham di pasar sekunder naik dan dapat mengurangi tingkat underpricing. Pada penelitian yang dilakukan oleh Elan & Putri, (2022) yang menyatakan bahwa ROA memiliki pengaruh negatif terhadap underpricing. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Diana & Akhmad, (2020) yang menyatakan bahwa ROA memiliki pengaruh negatif terhadap ROA.

H1 : Profitabilitas berpengaruh terhadap *underpricing*

2. Pengaruh Struktur Modal terhadap *Underpricing*

Pada penelitian ini menggunakan rasio *Debt To Equity Ratio* (DER). *Debt To Equity Ratio* digunakan untuk mengukur struktur pendanaan atau struktur modal perusahaan, khususnya proporsi antara utang dan ekuitas (modal sendiri). Rasio DER ini mencerminkan sejauh mana perusahaan menggunakan utang untuk membiayai operasinya dibandingkan dengan ekuitas. semakin tinggi DER, maka perusahaan semakin banyak memanfaatkan hutang dibandingkan ekuitas, DER yang tinggi dapat memberikan sinyal positif bagi pasar bahwa kinerja perusahaan akan baik di masa depan. Perusahaan dengan utang tinggi menunjukkan profitabilitas dan stabilitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



operasional, dan hal tersebut bisa membuat investor yakin. Hal ini dapat mengurangi ketidakpastian investor dan menurunkan tingkat *underpricing*.

Pada penelitian Sarkia dan Tri, (2023) menyimpulkan bahwa DER memiliki pengaruh positif terhadap *underpricing*. Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian Ani, Novi dan Fatuchatur, (2024) yang menyatakan bahwa DER memiliki pengaruh positif terhadap *underpricing*. Maka dari hal tersebut diajukan Hipotesis sebagai berikut :

H2 : Struktur modal berpengaruh terhadap *underpricing*

3. Pengaruh Umur Perusahaan terhadap *Underpricing*

Umur perusahaan mencerminkan berapa lama perusahaan telah beroperasi di pasar. Semakin lama perusahaan beroperasi, semakin banyak pengalaman yang dimilikinya dalam menjalankan bisnis, serta lebih banyak data dan informasi yang tersedia tentang kinerja keuangan dan operasionalnya. Perusahaan yang lebih tua cenderung menghadapi *underpricing* yang lebih rendah. Karena informasi yang tersedia, dengan usia yang lebih panjang, perusahaan memiliki riwayat kinerja yang lebih panjang dan stabil, yang membantu mengurangi asimetri informasi antara emiten dan investor. Dan juga kepercayaan investor pada Perusahaan yang lebih lama berdiri sudah memiliki rekam jejak dan reputasi yang lebih dapat diandalkan, sehingga investor merasa lebih aman untuk berinvestasi tanpa memerlukan insentif berupa harga saham yang lebih rendah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mas...
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mas...
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Pada penelitian yang dilakukan oleh Ani,Novi dan Fatuchatur , (2024) memiliki pengaruh positif terhadap underpricing perusahaan, sejalan dengan hasil penelitian oleh Emanuele & Ilaria, (2021) yang menunjukan bahwa umur perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap underpricing. Maka dari itu dapat di ajukan hipotesis sebagai berikut :

H3 : Umur Perusahaan berpergaruh terhadap *underpricing*

4 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Underpricing*

Ukuran perusahaan (*firm size*) memiliki hubungan yang erat dengan *underpricing* dalam konteks penawaran umum perdana (IPO). Perusahaan besar cenderung menghadapi *underpricing* yang lebih rendah, itu dikarenakan akses lebih baik terhadap pasar modal. Perusahaan besar umumnya memiliki akses yang lebih baik terhadap investor yang dapat membantu mengurangi *underpricing*, karena mereka lebih cenderung memiliki pemahaman yang mendalam mengenai nilai sebenarnya dari perusahaan. Semakin besar aset perusahaan akan semakin besar ukuran perusahaan tersebut.

Perusahaan berskala besar memiliki tingkat ketidakpastian yang rendah karena perusahaan berskala besar tidak dipengaruhi oleh pasar tapi dapat mempengaruhi keadaan pasar. Tingkat resiko investasi yang rendah akan membuat para investor tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut, sehingga semakin banyak investor yang tertarik akan semakin tinggi pula tingkat permintaan atas saham perusahaan tersebut.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu massa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian yang dilakukan oleh Diana dan Akhmad, (2020) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap *underpricing*. Dan penelitian yang dilakukan oleh Emanuele & Ilaria, (2021) yang menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap *underpricing*. Maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut :

H4: Ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap *Underpricing*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mas...
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III**METODE PENELITIAN****3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini didesain untuk melihat pengaruh variabel-variabel independen terhadap *underpricing* dan Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistic (Sugiyono, 2019). Penelitian ini merupakan penelitian *cross section*. *Cross section* adalah jenis penelitian yang dilakukan pada satu titik waktu tertentu untuk mengamati objek dalam populasi. Yang dimana penelitian ini dilakukan dalam waktu yang berturut yaitu dimulai tahun 2021-2023.

3.2 Populasi dan Sampel**3.2.1 Populasi**

Menurut Sugiyono, (2019) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diidentifikasi oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulanya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *underpricing* yang melakukan IPO di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2023 yang berjumlah 70 sampel perusahaan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan laporan, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.2.2 Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan tujuan penelitian. Metode *purposive sampling* adalah metode pengambilan sampel yang didasarkan pada beberapa pertimbangan atau kriteria tertentu. Kriteria perusahaan yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan *go public* yang melakukan *Initial Public Offering* (IPO) selama periode 2021-2023.
2. Perusahaan yang mengalami *underpricing* pada *Initial Public Offering* (IPO) selama periode 2021-2023.
3. Data perusahaan khususnya ROA dan DER memiliki nilai negatif tidak masuk karena ROA dan DER yang negatif menunjukkan perusahaan tersebut mengalami kerugian.

Tabel 3.1
Kriteria Pengambilan Sampel

No	Kriteria Pengambilan Sampel	Jumlah
1	Perusahaan <i>go public</i> yang melakukan <i>Initial Public Offering</i> (IPO) selama periode 2022-2023 2021 : 54 perusahaan 2022 : 56 perusahaan 2023 : 79 perusahaan	188
2	Perusahaan yang tidak mengalami	(44)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mas...
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	underpricing pada <i>Initial Public Offering</i> (IPO) selama periode 2022-2023	
2021	: 4 perusahaan	
2022	: 11 perusahaan	
2023	: 29 perusahaan	
3	Data perusahaan yang memiliki ROA dan DER negatif	(74)
Total Sampel		70
Sampel 2021		21
Sampel 2022		23
Sampel 2023		26

Sumber : Data Olahan Peneliti berdasarkan idx.com

3.3 Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini di peroleh dari Laporan Prospektus Perusahaan yang melakukan *Initial Public Offering* (IPO) di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2021-2023. Data diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id .

3.4 Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung, berupa data yang telah diteliti atau dikumpulkan oleh pihak lain. Sumber data dalam penelitian ini didapatkan dengan mengunduh laporan prospektus perusahaan yang menjadi sampel dari situs www.idx.co.id dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

www.e-ipo.com . Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang go public yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang melakukan penawaran saham perdana (IPO) dengan periode tahun amatan yaitu tahun 2021-2023.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah petunjuk untuk melaksanakan mengenai cara mengukur variable. Definisi operasional merupakan informasi yang sangat membantu penelitian yang akan menggunakan variabel yang sama. Dibawah ini definisi operasional dari penelitian yang akan dilakukan :

3.5.1 Variabel Depend

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah underpricing yaitu suatu keadaan dimana harga saham pada saat penawaran perdana lebih rendah dibandingkan dengan ketika diperdagangkan di pasar sekunder (R, Kusumawati & A 2020). Secara matematis menurut Ibbotson (1975) *underpricing* dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{Underpricing} : \frac{\text{Closing Price} - \text{Offering Price}}{\text{Offering Price}}$$

3.5.2 Variabel Independen

Adapun yang menjadi variabel independen atau variabel bebas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Return On Asset (ROA)*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah yang terjadi, dengan pengalaman yang lama perusahaan akan memiliki
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ROA menunjukkan Kemampuan entitas menghasilkan laba bersih sebelum pajak dari total aset. ROA mengukur bagaimana entitas dalam memanfaatkan asetnya untuk memperoleh laba dan tingkat pengembalian investasi dengan menggunakan seluruh asetnya (Bahri dan Muslichah 2021:277). Menurut Adam Smith dan tokoh-tokoh keuangan lainnya rumus ROA yang di gunakan sebagai berikut ini:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

2. *Debt to Equity Ratio (DER)*

Menurut (Susilo and Chasanah 2023) DER adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur tingkat struktur modal perusahaan dengan membandingkan total utang terhadap total ekuitas. Rasio ini memberikan gambaran tentang sejauh mana perusahaan menggunakan utang untuk mendanai operasinya dibandingkan dengan modal sendiri (ekuitas). Menurut Durand et al, (1958) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Utang} \times 100\%}{\text{Total Ekuitas}}$$

3. Umur Perusahaan

Menurut (Ardianto 2021) Umur perusahaan merupakan Perusahaan yang telah lama berdiri memiliki pengalaman lebih banyak dalam menyelesaikan suatu masalah yang terjadi, dengan pengalaman yang lama perusahaan akan memiliki



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kreativitas yang tinggi untuk mempertahankan bisnisnya . Menurut Beatty (1989) dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Umur Perusahaan} = \text{Tahun penelitian} - \text{Tahun Perusahaan Berdiri}$$

4. Ukuran Perusahaan

Menurut (Ayu et al 2021:95) ukuran perusahaan menunjukkan besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari tingkat penjualan, jumlah tenaga kerja atau jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan tersebut. Menurut Gibrat (1931) dapat dirumuskan sebagai berikut ini :

$$\text{Ukuran perusahaan} = \logaritma natural (\text{Total Aset})$$

3.6 Metode Analisa Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel. Data panel dapat didefinisikan sebagai hubungan antara data silang (*cross section*) dengan data runtut waktu (*time series*). Nama lain dari panel adalah pool data, kombinasi data *cross-section* dan *time series*, *micropanel* data, *longitudinal* data, analisis *even history* dan analisis *cohort*. Menurut secara umum dengan menggunakan data panel ini kita akan menghasilkan intersep dan slope koefisien yang berbeda pada setiap perusahaan dan setiap periode waktu (Winarno, 2015). Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dengan bantuan pengolahan data dan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perhitungannya dengan menggunakan program Eviews 12. Penjelasan tentang metode analisis data yang digunakan yaitu:

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari, nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, *maksimum*, *minimum*, *sum*, *range*, *kurtosis* dan *skewness* (kemencengnya distribusi) (Ghazali, 2021:19). Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data pada penelitian. Pada penelitian ini terdiri dari *Return On Asset* (X1), *Debt to Equity Ratio* (X2), Umur Perusahaan (X3), Ukuran Perusahaan (X4) dan *Underpricing* (Y).

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik digunakan untuk membuktikan hipotesa yang dibentuk dalam penelitian ini yang dilakukan dengan menggunakan uji regresi linier berganda, sebelumnya harus dilakukan pengujian asumsi klasik terlebih dahulu yang masing-masing dijelaskan dibawah ini :

3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi lebih tidak valid untuk jumlah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sampel kecil (Ghazali 2021:196). Keputusan distribusi normal residual dapat membandingkan antara nilai probabilitas JB (*Jarque-Bera*) hitung dan nilai alpha 0,05 (5%) dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika probabilitas $> 0,05$ maka data berdistribusi normal
2. Jika probabilitas $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

3.6.2.2 Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara varaiel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel lain tidak ortogonal. Menurut (Ghazali 2021:157) Jika koefisien korelasi antar variabel bebas melebihi 0,80 maka dapat disimpulkan bahwa model mengalami masalah multikolinearitas. Sebaliknya, koefisien korelasi $< 0,80$ maka model bebas dari multikolinearitas.

3.6.2.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan penganggu pada periode t dengan kesalahan penganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya (Ghazali 2021:162). Salah satu uji yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah uji

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hagrange multiplietr (LM test). Uji LM akan menghasilkan statistik *Breusch-Godfrey*. Pengujian *Breusch-Godfrey* (BG Test) dilakukan dengan meregressi variabel pengganggu (residual) t menggunakan autogresive model dengan orde p. Apabila nilai probabilitas $> \alpha = 5\%$, berarti tidak terjadi autokorelasi. Sebaliknya jika nilai probabilitas $< \alpha = 5\%$, berarti terjadi autokorelasi.

3.6.2.4 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghazali 2021:178). Model regresi yang baik adalah tidak adanya heterokedastisitas. Deteksi ada tidaknya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji glesjer. Uji glesjer dilakukan dengan meregresikan nilai absolute residual (*AbsRes*) terhadap variabel independen, berikut merupakan dasar pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas melalui uji Glejser.

- Jika nilai $\text{Sig.} > 0.05$ maka Tidak terjadi gejala heteroskedastisitas
- Jika nilai $\text{Sig.} < 0.05$ Terjadi gejala heteroskedastisitas

3.7 Analisis Regresi Data Panel

Data panel dapat didefinisikan sebagai gabungan antara data silang (*cross section*) dengan data runtut waktu (*time series*). Nama lain dari panel adalah pool data, kombinasi data *cross-section* dan *time series*, *micropanel data*, *longitudinal data*, analisis *event history* dan analisis *cohort*. Menurut secara umum dengan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan data panel ini kita akan menghasilkan *intersep* dan *slope* koefisien yang berbeda pada setiap perusahaan dan setiap periode waktu. Oleh karena itu, didalam mengestimasikan persamaan akan sangat tergantung dari asumsi yang kita tentang *intersep*, koefisien *slope* dan variabel gangguannya (Winarno, 2015).

Persamaan regresi data panel sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + e_{it}$$

Keterangan:

Y_{it} = *Underpricing*

β_0 = Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$ = Koefisien Regresi

X_{1it} = Profitabilitas

X_{2it} = Struktur Modal

X_{3it} = Umur Perusahaan

X_{4it} = Umur Perusahaan

e_{it} = *eror* (Kesalahan penganggu)

3.8 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan keputusan menerima atau menolak hipotesis. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.8.1 Uji Parsial (*t Test*)

Uji *T* dimana digunakan untuk mengetahui koefisien regresi berdasar tingkat signifikansi dari pengaruh setiap variabel bebas terhadap variabel terikatnya dengan asumsi bahwa variabel lain bernilai tetap. Hipotesa untuk pengujian individu yakni:

H_0 : Tidak adanya pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya

H_a : adanya pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya.

Ketentuan putusan dalam uji individu antara lain:

- jika signifikansi dari prob. $< \alpha = 0.05$ maka H_0 diterima
- Bila signifikansi dari prob. $> \alpha = 0.05$ maka H_0 ditolak

3.8.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

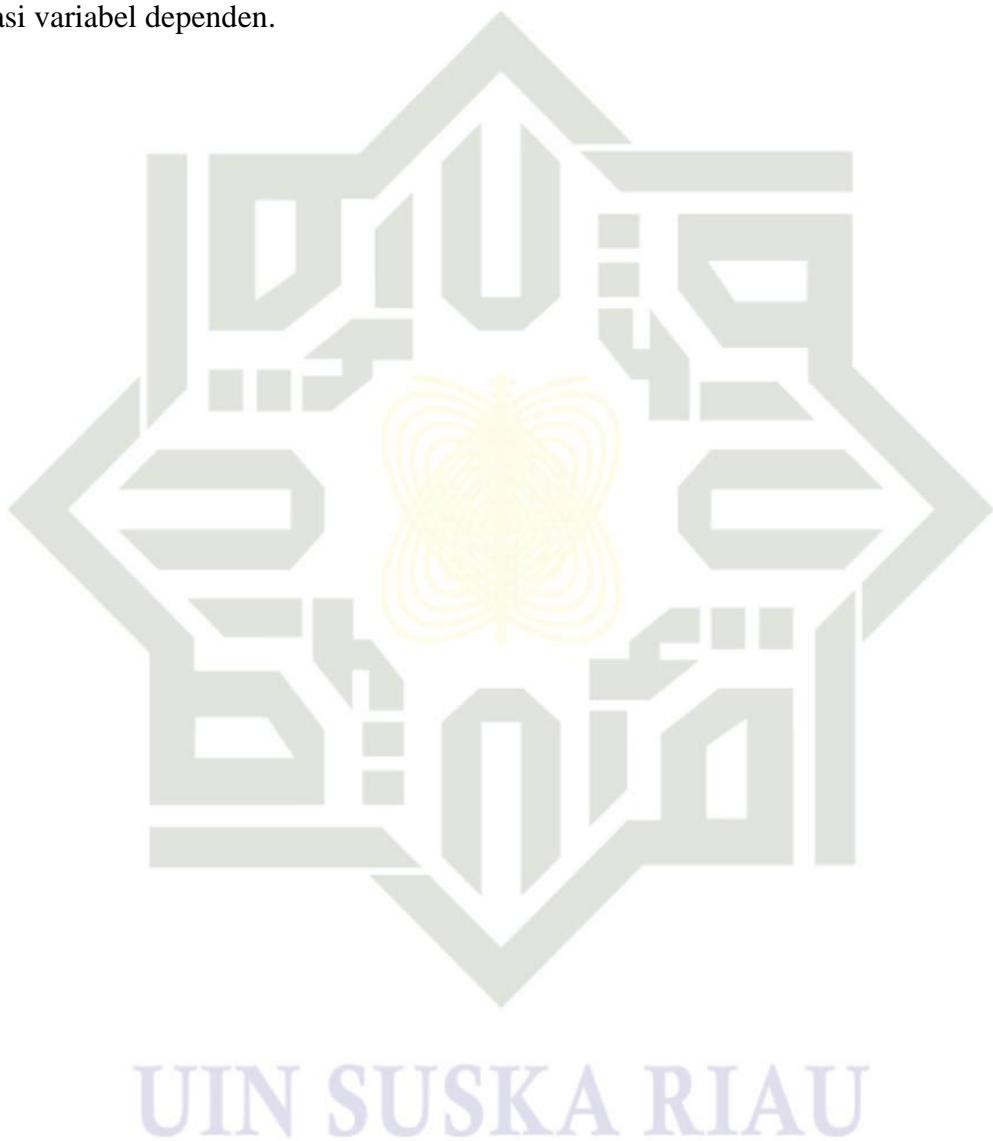
Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2021:147). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel - variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuh.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu massa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Jika nilai $R^2 = 1$ atau mendekati 1, hal itu berarti semakin kuat kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat.
- b. Jika nilai $R^2 = 0$ atau mendekati 0, hal itu berarti semakin lemah kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. kan untuk memprediksi variasi variabel dependen.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mas...
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pengaruh profitabilitas, struktur modal, umur perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap underpricing saham pada perusahaan yang melakukan ipo di bursa efek indonesia (BEI) periode 2021-2023, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel Profitabilitas memiliki pengaruh terhadap *underpricing* saham yang melakukan IPO pada tahun 2021-2023. Hal ini disebabkan karena tingkat profitabilitas yang tinggi dapat membantu mengurangi ketidakpastian informasi antara perusahaan dan investor. Profitabilitas yang tinggi juga memberikan kepercayaan kepada investor bahwa investasi akan memberikan hasil yang menguntungkan, sehingga perusahaan tidak perlu menawarkan saham pada harga yang terlalu rendah untuk menarik minat mereka. Karena investor lebih percaya pada prospek perusahaan, sehingga harga IPO cenderung lebih tinggi dan *underpricing* dapat di minimalkan.
2. Variabel Stuktur Modal tidak berpengaruh terhadap *underpricing* saham yang melakukan IPO pada tahun 2021-2023. Hal ini disebabkan karena pengaruh struktur modal terhadap *underpricing* dapat bervariasi berdasarkan jenis industri. Dalam beberapa industri, utang tinggi mungkin dianggap normal dan tidak mempengaruhi persepsi risiko sedangkan dalam industri yang lain,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mas...
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

utang tinggi bisa saja menjadi sinyal negatif. Hal ini bisa terjadi karena struktur modal tidak selalu memberikan sinyal kuat tentang kualitas perusahaan. Misalnya rasio utang yang tinggi dapat diartikan sebagai strategi untuk meningkatkan pertumbuhan, tetapi juga bisa dianggap sebagai tanda risiko keuangan. Ambiguitas ini membuat pengaruh struktur modal terhadap *underpricing* menjadi tidak konsisten.

3. Variabel Umur Perusahaan memiliki pengaruh terhadap *underpricing* saham yang melakukan IPO pada tahun 2021-2023. Hal ini disebabkan karena perusahaan dengan umur yang lebih tua cenderung memiliki rekam jejak yang lebih banyak tersedia, sehingga mengurangi asimetri informasi bagi investor. Umur yang panjang juga memberikan sinyal baik kepada investor bahwa perusahaan berhasil bertahan dan memiliki kemampuan untuk menghadapi tantangan bisnis. Selain itu perusahaan yang sudah lama beroperasi cenderung memiliki proses bisnis yang matang karena sistem manajemen yang sudah stabil dan posisi dipasar yang lebih kuat. Faktor inilah yang membuat perusahaan tampak menarik bagi investor.

bahwa umur perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap *underpricing*.

4. Variabel Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap *underpricing* saham yang melakukan IPO pada tahun 2021-2023. Hal ini disebabkan karena informasi mengenai besar kecilnya suatu ukuran perusahaan tidak dapat memberikan sinyal apapun kepada investor, dikarenakan investor cenderung tidak menilai ukuran perusahaan dalam mengambil keputusan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

investasinya, investor lebih menilai kinerja perusahaan dibandingkan dengan ukuran perusahaan

5. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan besaran nilai (R^2) sebesar 0.682568 yang berarti 68% pengaruh profitabilitas, struktur modal, umur perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap *underpricing* saham.

5.2 Keterbatasan

Pada penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan yang bisa di pertimbangkan bagi peneliti selanjutnya. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan 4 variabel independen, yaitu terdiri dari profitabilitas, struktur modal, umur perusahaan dan ukuran perusahaan
2. Sampel penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan yang melakukan IPO di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023, yaitu sebanyak 70 perusahaan.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang telah diungkapkan, maka diberikan saran untuk penelitian selanjutnya yaitu:

1. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk menambah variabel independen, seperti rasio keuangan lainnya atau menambah faktor lain seperti risiko investasi, sentimen investor, dan reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP), serta dapat memperluas periode penelitian menjadi lima

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tahun atau lebih dan memperluas objek penelitian di luar Bursa Efek Indonesia.

2. Bagi investor, disarankan untuk memperhatikan dan mempelajari seluruh informasi mengenai perusahaan yang melakukan penawaran umum perdana dan sentimen pasar sebelum memutuskan untuk berinvestasi, karena tidak seluruh perusahaan akan dinilai *underpriced* ketika melakukan penawaran umum perdana, yang berarti tidak semua pembelian saham perdana akan memberikan keuntungan bagi investor.
3. Bagi perusahaan, meskipun dalam penelitian ini variabel Return on Asset (ROA) dan umur perusahaan berpengaruh terhadap *underpricing* sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan harga saham yang ditawarkan pada saat melakukan penawaran saham perdana, namun, perusahaan juga perlu memperhatikan faktor lainnya, karena perdagangan di pasar sekunder akan banyak dipengaruhi oleh sentimen pasar yang dapat menentukan harga saham perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an. Surah An-Nisaa ayat 29

Al-Qur'an. Surah Luqman ayat 34

Setyorini, Novi Darmayanti dan Fatuchatur Rachmaniyah. 2024. Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan dan *Financial Leverage* Terhadap Underpricing Saham *Initial public offering* Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022. *Journal of Management and Accounting* Vol. 7, No. 1, April 2024

Agus, Arifin Zainul. 2018. *Manajemen Keuangan*. <http://repository.untar.ac.id/11172/1/B.1> Agus Zainul Arifin Dokumen Buku.pdf.

Agustina, Mutia, and Imawati Yousida. 2021. "Pengaruh Umur Perusahaan, Profitabilitas, Dan *Financial Leverage* Terhadap Underpricing Saham Pada Penawaran Umum Perdana Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis* 7 (3): 417–29.

Alimah, Titis Nur, and M H Nursiam. 2020. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Return On Assets (ROA), Reputasi Underwriter, Reputasi Auditor Terhadap Tingkat Underpricing Pada Penawaran Umum Perdana (IPO)(Studi Empiris Pada Perusahaan Yang IPO Di BEI Periode 2016-2018)." Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Andari, Buyung. 2020. "Pengaruh Return On Asset (ROA), Debt To Equity Ratio (DER), Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Jenis Industri Dan Reputasi Underwriter Terhadap Underpricing Saham Pada Perusahaan IPO Di Bursa Efek Indonesia Periode (2016-2018)." *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis* 9 (4): 496–506.

Andriyani, Linda, and Elva Nuraina. 2018. "Pengaruh Return On Assets (ROA) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Underpricing Saham Perdana Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia" 6 (2): 14.

Ashaini, Hafizatun. 2020. "Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Persentase Saham Yang Ditawarkan Dan Earning Per Share Terhadap Underpricing Saham Pada Saat Initial Public Offering Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018." *Faculty of Economics and Business, Ahmad Dahlan University* 5: 1–26.

Audina, Dara. 2024. "Pengaruh Struktur *Corporate Governance* Terhadap Underpricing Dengan Reputasi *Underwriter* Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Yang Melakukan *Initial Public Offering* (IPO) Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022." STIE PEMBANGUNAN TANJUNGPINANG.

Auliana, Ricka, Ria Puspitasari, and Masturo Masturo. 2023. "Leverage, Company Size and Return on Assets (Roa) on Underpricing in Initial Public Offering (Ipo) Companies." *Jurnal Comparative: Ekonomi Dan Bisnis* 5 (2):

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

130. <https://doi.org/10.31000/combis.v5i2.8412>.

Bahri dan Muslichah. 2021. *Akuntansi Keuangan Menengah (Berdasarkan SAK)*.

Bambang, and Sugeng. 2017. "Manajemen Keuangan Fundamental."

E. F. BRIGHAM & F. HUSTON, JOEL. 2019. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*.

Elan, Kurniawan & Novianti Putri. 2022. "Reputasi Underwriter, Presentase Saham Yang Ditawarkan Dan Profitabilitas Terhadap Underpricing Pada Saat Initial Public Offering." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 9 (1): 356–63.

Evitasari, Rista, and Nurhadi Nurhadi. 2023. "Pengaruh Financial Leverage, Profitabilitas, Dan Firm Size Terhadap Tingkat Underpricing Saham Ipo Di Bursa Efek Indonesia (BEI)." *CURRENT: Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini* 4 (2): 229–41.

Fahmi, Ihram. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Edited by Dimas Handi. 4th ed. bandung: Alfabeta.

FAIZA MUKLIS. 2016. "Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan Dan Leverage." *Al-Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan* 1 (2): 245–55. <http://journal.febi.uinib.ac.id/index.php/almasraf/article/view/52>.

Fitriana, Aning. 2024. *Buku Ajar Analisis Laporan Keuangan. Akademi Keuangan & Perbankan Riau (AKBAR)* Pekanbaru.

Ghazali, Imam. 2021. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* 26. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponogoro.

Gohae, Anskaria S. 2018. "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Underpricing Saham Perusahaan Yang Initial Public Offering (IPO) Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2017 Anskaria." *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis* III (1): 651–56.

Hakim, Sarila, and Fauzan Fauzan. 2023. "Pengaruh Variabel Keuangan Dan Non Keuangan Terhadap Underpricing Saham Pada Saat Ipo Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2020-2022)." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3 (5): 2211–23.

Harahap, Sofyan Syafri. 2020. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan (1st–10th Ed.)*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta. Vol. 7.

Harmain, Hendra, and Rini Ria Armayani. 2023. "Pengaruh Umur Perusahaan, Persentase Saham Yang Ditawarkan Dan Reputasi Underwriter Pada Saat Initial Public Offering (IPO) Terhadap Underpricing Saham Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2021." *Journal of Student Development Informatics Management (JoSDIM)* 3 (2): 98–110.

Hasan, Ammar Tsani. 2024. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Underpricing Saham Pada Perusahaan Yang Melakukan Initial Public Offering Di Bursa Efek Indonesia." Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta.

K. Cornelia. jubaedah & widiastuti. 2021. "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Underpricing Saham Pada Perusahaan Yang Melakukan Initial Public Offering (Ipo) Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I* 8 (4). <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/2275238>.

Kartikawati, Theresia Siwi, Elsa Sari Yuliana, and Tashadi Tarmizi. 2019. “Underpricing Stock Level of Sharehold in Stock Company Doing Income Smoothing Procedures at the Price Offer of Prime Stock in Indonesia Stock Exchange.” *International Journal of Economics and Financial Issues* / 9 (2): 105–9. <http://www.econjournals.com>.

Khairudin, and . Wandita. 2017. “Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas, Debt To Equity Ratio (DER) Dan Price To Book Value (PBV) Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Di Indonesia.” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 8 (1). <https://doi.org/10.36448/jak.v8i1.826>.

Kurniawan, Elan, and Putri Novianti. 2022. “Reputasi Underwriter, Presentase Saham Yang Di Tawarkan Dan Profitabilitas Terhadap Underpricing Pada Saat Initial Public Offering.” *AKRUAL : Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 4 (1): 40–47. <https://doi.org/10.34005/akrual.v4i1.2024>.

Lukman, Sarkia Adelia, and Tri Kunawangsih. 2023. “Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage, Reputasi Underwriter Dan Jenis Industri Terhadap Underpricing Saham Pada Perusahaan Yang Melakukan IPO Di BEI Pada Tahun 2020-2021.” *Wawasan: Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi, Dan Kewirausahaan* 1 (2): 40–54.

Lusiawati, Andri Novius, Elisanovi, and Dony Martias. 2022. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Underpricing Saham.” *Indonesian Journal of Business Economics and Management* 2 (1): 9–15. <https://journal.irpi.or.id/index.php/ijbem/article/view/589>.

Maygista, Tenry Iryma, Rita Indah Mustikowati, and Riril Mardiana Firdaus. 2020. “Pengaruh Umur Perusahaan, Inflasi, Dan Suku Bunga Terhadap Underpricing (Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Melakukan IPO Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2019).” *Jurnal Riset Mahasiswa Manajemen* 8 (1).

Mochamad Febri Sayidil Umam. 2020. “Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Intelectual Capital Disclosure (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 - 2018).” *J-Aksi : Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi* 1 (1): 47–58. <https://doi.org/10.31949/j-aksi.v1i1.174>.

Nadia, Rizka, and Rulfah M Daud. 2020. “Pengaruh Informasi Keuangan Dan Non Keuangan Terhadap Initial Return Pada Perusahaan Yang Melakukan Penawaran Saham Perdana Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018 Skripsi” 2 (3).

Nafis, Badratun. 2024. “Pengaruh *Debt To Equity Ratio, Earning Per Share*, Reputasi KAP dan Profitabilitas Terhadap Underpricing Saham Pada Saat Imitial Public Offering (IPO) Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2020-2022” universitas Malikussaleh.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Nurlelasari Ginting, S E, M M Rijal, S Sos, M Ap Husain Nurisman, M M Barin Barlian, M M Titin Patimah, M M Saprudin, and S E Ak. 2023. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Vol. 1.

Nurusyifa, Nurusyifa. 2022. "Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tingkat Underpricing Saham Initial Public Offering Di Bursa Efek Indonesia." UNIVERSITAS BAKRIE.

Prijati, Ismi. 2023. "Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Underpricing Saham: Studi Pada Perusahaan Yang Melakukan Initial Public Offering Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021." UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Pradnyadevi, Made Aida, and I Made Sadha Suardikha. 2020. "Pengaruh Informasi Akuntansi Dan Permintaan Investor Terhadap Underpricing." *E-Jurnal Akuntansi* 30 (3): 746. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i03.p16>.

Puspitarini, Prita Angelita, and Yunia Panjaitan. 2019. "Pengaruh Tata Kelola, Kinerja, Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Modal Intelektual Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2012-2016." *ULTIMA Accounting* 10 (2): 150–68. <https://doi.org/10.31937/akuntansi.v10i2.983>.

Putra, Kelvin Maulana Syah, and Djawoto Djawoto. 2020. "Pengaruh Reputasi Underwriter, Reputasi Auditor Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Underpricing Saham." *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)* 9 (2).

Putri Nadia Identiti, Putri Kumala Dewi, Putri Nadia, and Identiti Identiti. 2022. "Pengaruh Current Ratio, Debt To Ratio, Total Asset Turnover, Return On Asset, Return On Equity Dan Net Profit Margin Terhadap Perubahan Laba(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015)." *Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis Syariah Dan Teknologi* 1 (1): 26–34. <https://doi.org/10.62833/embistik.v1i1.5>.

Putri, Yolanda Rudila, and Deannes Isynuwardhana. 2022. "Pengaruh Tingkat Inflasi, Proceeds, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap Underpricing Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Go Public Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2020)." *SEIKO: Journal of Management & Business* 5 (2): 209–21.

R, Kusumawati & A, Fitriani. 2020. "Fenomena Underpricing Dan Faktor-Faktor Yang Mepengaruhinya." *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo* 5 (2): 67–79. https://www.researchgate.net/publication/339403883_FENOMENA_UNDERPRICING_DAN_FAKTOR-FAKTOR_YANG_MEMPENGARUHINYA#full-text.

Renitia, Renitia, Suripto Suripto, and M Iqbal Iqbal Harori. 2021. "Pengaruh Total Asset Turnover, Debt to Equity Ratio (DER), Ukuran Perusahaan, Nilai Tukar Rupiah, Dan IHSG Terhadap Terjadinya Tingkat Underpricing Saham." *Jurnal Perspektif Bisnis* 4 (1): 23–37.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Revaldy, Fazar, and Sudarmadji Herry Sutrisno. 2023. "Analisis Faktor Internal Dan Eksternal Yang Mempengaruhi Tingkat Underpricing Pada Saat Initial Public Offering (Ipo) Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022." *Jurnal Ekonomi Trisakti* 3 (1): 1519–30. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.16086>.

Rianttara, I Kadek Gillang Nugraha, and I Gusti Agung Krisna Lestari. 2020. "Pengaruh Persentase Saham Ditawarkan, Profitabilitas, Dan Earning Per Share Terhadap Underpricing Pada Perusahaan IPO Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2018." *Journal Research of Accounting* 2 (1): 93–105.

Ridha, Ainul, Intan Novia Astuti, Sisca Mediyanti, Sekolah Tinggi, and Ilmu Ekonomi Sabang. 2023. "Pengaruh Current Ratio, Return on Assets (Roa), Dan Debt To Equity (Der) Terhadap Underpricing Saham Pada Perusahaan Yang Melakukan Initial Public Offering (Ipo) Di Bursa Indonesia (Bei) Tahun 2018-2021." *SI-MEN (Akuntansi Dan Manajemen) STIES* 14 (2): 01–09. <https://doi.org/10.36083/si-men.v14i2>.

Ridha, Ainul, Nurhayati, and Muhammad Fariz. 2019. "Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2017." *SIMEN (Akuntansi Dan Manajemen) STIES* 10 (1): 77–85.

Riska, sang ayu made. 2021. "Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan,Likuiditas Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas." *Inspirasi Bisnis Dan Manajemen* 3 (1): 94–150.

Robinson & Sciences. 2020. *Time Series Analysis In Internasional Encyclopedia Of Human Geography*. 13th ed. elsavier.

Sabaria, Sabaria, Nur Afni Khairunisa, and Hamsiah Hamsiah. 2023. "Pengaruh Return On Equity, Net Profit Margin Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Underpricing." *Financial and Accounting Indonesian Research* 3 (1): 46–54. <https://doi.org/10.36232/jurnalfairakuntansiunimuda.v3i1.4397>.

Sari, Iva Rinda, Afi Rahmat Slamet, and Fahrurrozi Rahman. 2021. "Pengaruh Umur Perusahaan, Reputasi Auditor, Reputasi Underwriter Dan Persentase Penawaran Saham Terhadap Underpricing Pada Perusahaan Yang Melakukan Initial Public Offering (IPO) Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019." *E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen* 10 (2).

Setyorini, Ani, Novi Darmayanti, and Faticatur Rachmaniyah. 2024. "Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan Dan Financial Leverage Terhadap Underpricing Saham Initial Public Offering Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019- 2022." *J-MACC : Journal of Management and Accounting* 7 (1): 93–104. <https://doi.org/10.52166/j-macc.v7i1.6394>.

Sobandi, Hilda Amadea, Muhammad Farel Andaresta, and Reynara Shafira Putri Indrayana. 2024. "Tinjauan Yuridis Dalam Pasar Modal: Analisis Tahapan Initial Public Offering (Ipo)." *Jurnal Syntax Admiration* 5 (7): 2785–92. <https://doi.org/10.46799/jsa.v5i7.1290>.

Sofida, Adinda, Elvira Luthan, and Nini Sofriyeni. 2020. "Pengaruh

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Pengungkapan Intellectual Capital, Reputasi Underwriter, Financial Leverage, Umur Dan Size Perusahaan Terhadap Underpricing Saham IPO Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.” *Ekonomis: Journal of Economics and Business* 4 (1): 135–43.

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. bandung: Alphabet.

SuHstiawati, Endang, Sri Murtatik, and Dewi Cahyani Pangestuti. 2021. “Analisis Prospektus Informasi Dan Inflasi Terhadap Underpricing Saham Di Bei.” *Konferensi Riset Nasional Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi* 2 (1): 1199–1215.

Suryadi, Nanda, Ramadahniel Islami, Putri Ayu Solihat, and Amellia Jamil. 2022. “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Pada Perusahaan Subsektor Transportasi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019).” *Management Studies and Entrepreneurship Journal* 3 (June): 1285–95. <https://yrpipku.com/journal/index.php/msej/article/view/637/464>.

Susilo, Dwi Ermayanti, and Ina Nikmatul Chasanah. 2023. “Analisis Faktor Internal Dan Eksternal Yang Mempengaruhi Tingkat Underpricing Pada Saat Initial Public Offering (IPO).” *ISOQUANT : Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi* 7 (2): 204–14. <https://doi.org/10.24269/iso.v7i2.2315>.

Syahwildan, Muhammad, and Muhamad Aminudin. 2020. “Pengaruh Return on Equity, Return on Asset, Dan Firm Size Terhadap Tingkat Underpricing Saham Perusahaan Yang Melakukan Go-Public Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 - 2019.” *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)* 4 (1): 357–67. <https://doi.org/10.36778/jesya.v4i1.326>.

Tahanntha, Magad. 2024. “Pengaruh Profitabilitas, Earning Per Share Dan Kondisi Pasar Terhadap Underpricing Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Melakukan Initial Public Offering (IPO) Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2023).” UIN Raden Intan Lampung.

Yuniarti, Diana, and Akhmad Syarifudin. 2020. “Pengaruh Leverage, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Underpricing Pada Saat Initial Public Offering.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)* 2 (2): 214–27. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v2i2.464>.

<https://www.cnbcindonesia.com/research/20231229010741-128-501122/ipo-di-2023-jadi-rekor-baru-dalam-sejarah-ri-tapi>

<https://www.idx.co.id/Portals/0/StaticData/Information/ForCompany/Panduan-Go-Public%20 Dec-2015.pdf>

<https://ojk.go.id/id/regulasi/Documents/Pages/BAPEPAM-IXC2-tentang-Pedoman-Mengenai-Bentuk-dan-Isi-Prospektus-dan-Prospektus-Ringkas-dalam-Rangka-Penawaran-Umum/18.IX.C.2.pdf>

www.idx.co.id

© **LAMPIRAN**

DATA POPULASI DAN SAMPEL

TAHUN IPO	KODE	NAMA PERUSAHAAN	KRITERIA		
			1	2	4
2021	ARCI	PT Archi Indonesia Tbk	✓	✓	✓
2021	AVIA	PT Avia Avian Tbk	✓	✓	✓
2021	BANK	PT Bank Aladin Syariah Tbk	✓	✓	✗
2021	BEBS	PT Berkah Beton Sadaya Tbk	✓	✓	✓
2021	BINO	PT Perma Plasindo Tbk	✓	✓	✗
2021	BHMS	PT Bundamedik Tbk	✓	✓	✓
2021	BOBA	PT Formosa Ingredient Factory Tbk	✓	✗	✓
2021	BSML	PT Bintang Samudera Mandiri Lines	✓	✓	✗
2021	BUKA	PT Bukalapak.com Tbk	✓	✓	✗
2021	CMNT	PT Cemindo Gemilang Tbk	✓	✓	✓
2021	CMRY	PT Cisarua Mountain Dairy Tbk	✓	✗	✓
2021	DCII	PT DCI Indonesia Tbk	✓	✓	✓
13	DEPO	PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk	✓	✓	✗
14	DGNS	PT Diagnos Laboratorium Utama Tbk	✓	✓	✓
15	DRMA	PT Dharma Polimetal Tbk	✓	✓	✗
16	EDGE	PT Indointernet Tbk	✓	✓	✓
17	FAPA	PT FAP Agri Tbk	✓	✓	✗
18	FIMP	PT Fimperkasa Utama Tbk	✓	✓	✓
19	FMLC	PT Falmaco Nonwoven Industri Tbk	✓	✓	✗
20	GPSO	PT Geoprima Solusi Tbk	✓	✓	✗
21	GTSI	PT GTS Internasional Tbk	✓	✓	✓
22	HAIS	PT Hasnur Internasional Shipping	✓	✓	✗
23	HOPE	PT Harapan Duta Pertiwi Tbk	✓	✓	✗
24	IDEA	PT Idea Indonesia Akademi Tbk	✓	✗	✓
25	IPAC	PT Era Graharealty Tbk	✓	✓	✓
26	IPPE	PT Indo Pureco Pratama Tbk	✓	✓	✗
27	KUAS	PT Ace Oldfields Tbk	✓	✓	✗
28	LABA	PT Ladangbaja Murni Tbk	✓	✓	✗
29	LFLO	PT Imago Mulia Persada Tbk	✓	✓	✗
30	LUCY	PT Lima Dua Lima Tiga Tbk	✓	✓	✗
31	MASB	PT Bank Multiarta Sentosa Tbk.	✓	✓	✓
32	MGLV	PT Panca Anugrah Wisesa Tbk.	✓	✓	✗
33	MTEL	PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk.	✓	✓	✓
34	NASI	PT Wahana Inti Makmur Tbk.	✓	✓	✗
35	NPGF	PT Nusa Palapa Gemilang Tbk	✓	✓	✓
36	OBMD	PT OBM Drilchem Tbk	✓	✓	✗
37	OILS	PT Indo Oil Perkasa Tbk	✓	✓	✗
38	RMKE	PT RMK Energy Tbk	✓	✓	✓
39	RSGK	PT Kedoya Adyaraya Tbk	✓	✓	✗
40	RUNS	PT Global Sukses Solusi Tbk	✓	✓	✗
41	SBMA	PT Surya Biru Murni Acetylene Tbk	✓	✓	✓

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Universitas Islam Negeri Syarif Kasim Riau	Tahun	Kode	Nama Perusahaan	Pengakuan			Total Sampel	21
				✓	✗	✓		
44	2021	TRUE	PT Triniti Dinamik Tbk	✓	✗	✓	✗	✓
45	2021	UFOE	PT Damai Sejahtera Abadi Tbk	✓	✓	✗	✓	✓
46	2021	UNIQ	PT Ulima Nitra Tbk	✓	✓	✓	✓	✓
47	2021	WMPP	PT Widodo Makmur Perkasa Tbk	✓	✓	✓	✓	✓
48	2021	WMU	PT Widodo Makmur Unggas Tbk	✓	✓	✓	✗	✓
49	2021	ZYRX	PT Zyrexindo Mandiri Buana Tbk	✓	✓	✓	✓	✓
50	2021	MCOL	PT Prima Andalan Mandiri Tbk	✓	✓	✓	✗	✓
51	2021	SNLK	PT Sunter Lakeside Hotel Tbk	✓	✓	✓	✓	✓
52	2021	TAPG	PT Triputra Agro Persada Tbk	✓	✓	✓	✓	✓
53	2021	TAYS	PT Jaya Swarasa Agung Tbk	✓	✓	✓	✗	✓
54	2021	UVCR	PT Trimegah Karya Pratama Tbk	✓	✓	✓	✓	✓
55	2021	WGSH	PT Wira Global Solusi Tbk	✓	✗	✓	✗	✓
56	2021	NICL	PT Pam Mineral Tbk	✓	✓	✓	✗	✓
				Total Sampel			21	
55	2022	VTNY	PT Venteny Fortuna International Tbk	✓	✓	✓	✗	✓
56	2022	ISAP	PT Isra Presisi Indonesia Tbk	✓	✓	✓	✗	✓
57	2022	PADA	PT Personel Alih Daya Tbk	✓	✓	✓	✗	✓
58	2022	MMIX	PT Multi Mediqa Internasional Tbk	✓	✓	✓	✓	✓
59	2022	NINE	PT Techno9 Indonesia Tbk	✓	✓	✓	✓	✓
60	2022	ZATA	PT Bersama Zatta Jaya Tbk	✓	✓	✓	✓	✓
61	2022	KETR	PT Ketrosden Triasmitra Tbk	✓	✓	✓	✓	✓
62	2022	PDPP	PT Primadaya Plastisindo Tbk	✓	✓	✓	✗	✓
63	2022	KDTN	PT Puri Sentul Permai Tbk	✓	✗	✓	✓	✓
64	2022	PRAY	PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk	✓	✓	✓	✗	✓
65	2022	CBUT	PT Citra Borneo Utama Tbk	✓	✓	✓	✓	✓
66	2022	BELI	PT Global Digital Niaga Tbk	✓	✗	✓	✗	✓
67	2022	MKTR	PT Menthobi Karyatama Raya Tbk	✓	✓	✓	✗	✓
68	2022	OMED	PT Jayamas Medica Industri Tbk	✓	✓	✓	✓	✓
69	2022	BSBK	PT Wulandari Bangun Laksana Tbk	✓	✓	✓	✓	✓
70	2022	COAL	PT Black Diamond Resources Tbk	✓	✓	✓	✗	✓
71	2022	CRAB	PT Toba Surimi Industries Tbk	✓	✓	✓	✗	✓
72	2022	MEDS	PT Hetzer Medical Indonesia Tbk	✓	✗	✓	✓	✓
73	2022	KLIN	PT Klinko Karya Imaji Tbk	✓	✓	✓	✗	✓
74	2022	TOOL	PT Rohartindo Nusantara Luas Tbk	✓	✓	✓	✗	✓
75	2022	BUAH	PT Segar Kumala Indonesia Tbk	✓	✓	✓	✓	✓
76	2022	KKES	PT Kusuma Kemindo Sentosa Tbk	✓	✓	✓	✗	✓
77	2022	ELPI	PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk	✓	✓	✓	✗	✓
78	2022	EURO	PT Estee Gold Feet Tbk	✓	✓	✓	✗	✓
79	2022	RAFI	PT Sari Kreasi Boga Tbk	✓	✗	✓	✗	✓
80	2022	JARR	PT Jhonlin Agro Raya Tbk	✓	✗	✓	✓	✓
81	2022	AMMS	PT Agung Menjangan Mas Tbk	✓	✓	✓	✓	✓
82	2022	GULA	PT Aman Agrindo Tbk	✓	✓	✓	✗	✓

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© BR BR	2022	RCCC	PT Utama Radar Cahaya Tbk	✓	✓	✗
84	2022	HATM	PT Habco Trans Maritima Tbk	✓	✓	✓
85	2022	KRYA	PT Bangun Karya Perkasa Jaya Tbk	✓	✓	✗
86	2022	AXIO	PT Tera Data Indonusa Tbk	✓	✗	✓
87	2022	DEWI	PT Dewi Shri Farmindo Tbk	✓	✓	✗
88	2022	TRGU	PT Cerestar Indonesia Tbk	✓	✓	✓
89	2022	CHEM	PT Chemstar Indonesia Tbk	✓	✗	✗
90	2022	SWID	PT Saraswanti Indoland Development Tbk	✓	✓	✓
91	2022	ASHA	PT Cilacap Samudera Fishing Industry Tbk	✓	✓	✓
92	2022	OLIV	PT Oscar Mitra Sukses Sejahtera Tbk	✓	✓	✗
93	2022	WINR	PT Winner Nusantara Jaya Tbk	✓	✓	✓
94	2022	IBOS	PT Indo Boga Sukses Tbk	✓	✓	✗
95	2022	MTMH	PT Murni Sadar Tbk	✓	✗	✓
96	2022	TLDN	PT Teladan Prima Agro Tbk	✓	✓	✗
97	2022	GOTO	PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk	✓	✗	✓
98	2022	SICO	PT Sigma Energy Compressindo Tbk	✓	✓	✓
99	2022	WIRG	PT WIR ASIA Tbk	✓	✓	✓
100	2022	BIKE	PT Sepeda Bersama Indonesia Tbk	✓	✓	✓
101	2022	STAA	PT Sumber Tani Agung Resources Tbk	✓	✓	✓
102	2022	NANO	PT Nanotech Indonesia Global Tbk	✓	✓	✓
103	2022	SMKM	PT Sumber Mas Konstruksi Tbk	✓	✗	✓
104	2022	NTBK	PT Nusatama Berkah Tbk	✓	✓	✓
105	2022	ENAK	PT Champ Resto Indonesia Tbk	✓	✓	✓
106	2022	BAUT	PT Mitra Angkasa Sejahtera Tbk	✓	✓	✓
107	2022	NETV	PT Net Visi Media Tbk	✓	✗	✓
108	2022	ASLC	PT Autopedia Sukses Lestari Tbk	✓	✗	✓
109	2022	SEMA	PT Semacom Integrated Tbk	✓	✗	✓
110	2022	ADMR	PT Adaro Minerals Indonesia Tbk	✓	✓	✓
			Total	23		
111	2023	CBPE	PT Citra Buana Prasida Tbk	✓	✗	✓
112	2023	BEER	PT Jobubu Jarum Minahasa Tbk	✓	✓	✗
113	2023	ELIT	PT Data Sinergitama Jaya Tbk	✓	✓	✓
114	2023	SOUL	PT Mitra Tirta Buwana Tbk	✓	✗	✓
115	2023	CBRE	PT Cakra Buana Resources Energi Tbk	✓	✓	✓
116	2023	SUNI	PT Sunindo Pratama Tbk	✓	✗	✗
117	2023	WINE	PT Hatten Bali Tbk	✓	✗	✗
118	2023	BMBL	PT Lavender Bina Cendikia Tbk	✓	✓	✓
119	2023	PEVE	PT Penta Valent Tbk	✓	✗	✗
120	2023	LAJU	PT Jasa Berdikari Logistics Tbk	✓	✓	✓
121	2023	FWCT	PT Wijaya Cahaya Timber Tbk	✓	✗	✓
122	2023	NAYZ	PT Hassana Boga Sejahtera Tbk	✓	✓	✓
123	2023	IRSX	PT Aviana Sinar Abadi Tbk	✓	✗	✓
124	2023	HALO	PT Haloni Jane Tbk	✓	✓	✓

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© 125	2023	CHIP	PT Pelita Teknologi Global Tbk	✓	✗	✗
126	2023	VAST	PT Vastland Indonesia Tbk	✓	✓	✓
127	2023	PACK	PT Solusi Kemasan Digital Tbk	✓	✓	✗
128	2023	KING	PT Hoffmen Cleanindo Tbk	✓	✓	✓
129	2023	PGEO	PT Pertamina Geothermal Energy Tbk	✓	✗	✗
130	2023	FUTR	PT Lini Imaji Kreasi Ekosistem Tbk	✓	✓	✓
131	2023	HILL	PT Hillcon Tbk	✓	✗	✗
132	2023	BDKR	PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk.	✓	✓	✗
133	2023	PTMP	PT Mitra Pack Tbk.	✓	✗	✗
134	2023	CUAN	PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk	✓	✗	✗
135	2023	TRON	PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk.	✓	✗	✗
136	2023	SAGE	PT Saptausaha Gemilangindah Tbk	✓	✓	✓
137	2023	NSSS	PT Nusantara Sawit Sejahtera Tbk	✓	✗	✗
138	2023	GTRA	PT Grahaprima Suksesmandiri Tbk	✓	✗	✗
139	2023	HAJJ	PT Arsy Buana Travelindo Tbk	✓	✓	✓
140	2023	PIPA	PT Multi Makmur Lemindo Tbk.	✓	✗	✓
141	2023	NCKL	PT Trimegah Bangun Persada Tbk.	✓	✓	✓
142	2023	AWAN	PT Era Digital Media Tbk	✓	✗	✗
143	2023	MENN	PT Menn Teknologi Indonesia Tbk.	✓	✓	✓
144	2023	TYRE	PT King Tire Indonesia Tbk.	✓	✓	✓
145	2023	JATI	PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk.	✓	✗	✓
146	2023	DOOH	PT Era Media Sejahtera Tbk	✓	✓	✓
147	2023	RAAM	PT Tripar Multivision Plus Tbk.	✓	✗	✗
148	2023	MPXL	PT MPX Logistics International Tbk	✓	✗	✗
149	2023	SMIL	PT Sarana Mitra Luas Tbk	✓	✗	✗
150	2023	MAXI	PT Maxindo Karya Anugerah Tbk	✓	✗	✓
151	2023	KLAS	PT Pelayaran Kurnia Lautan Semesta Tbk	✓	✗	✓
152	2023	VKTR	PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk	✓	✗	✗
153	2023	AMMN	PT Amman Mineral Internasional Tbk.	✓	✗	✗
154	2023	TGUK	PT Platinum Wahab Nusantara Tbk.	✓	✓	✓
155	2023	WIDI	PT Widiany Jaya Krenindo Tbk.	✓	✓	✓
156	2023	GRPM	PT Graha Prima Mentari Tbk.	✓	✓	✗
157	2023	RELF	PT Graha Mitra Asia Tbk.	✓	✓	✓
158	2023	CRSN	PT Carsurin Tbk	✓	✓	✗
159	2023	INET	PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk.	✓	✓	✓
160	2023	MAHA	PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk	✓	✗	✗
161	2023	RMKO	PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk.	✓	✓	✓
162	2023	CNMA	PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk	✓	✗	✓
163	2023	HBAT	PT Minahasa Membangun Hebat Tbk	✓	✓	✓
164	2023	FOLK	PT Multi Garam Utama Tbk.	✓	✓	✗
165	2023	CYBR	PT ITSEC Asia Tbk.	✓	✗	✗
166	2023	ERAL	PT Sinar Eka Selaras Tbk	✓	✗	✓
167	2023	PPRI	PT Paperocks Indonesia Tbk.	✓	✓	✓

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

168	2023	GRIA	PT Ingria Pratama Capitalindo Tbk	✓	✓	✓	×
169	2023	HUMI	PT Humpuss Maritim Internasional Tbk	✓	✓	✓	×
170	2023	LMAX	PT Lupromax Pelumas Indonesia Tbk.	✓	✓	✓	✓
171	2023	MUTU	PT Mutuagung Lestari Tbk	✓	✓	✓	✓
172	2023	MSIE	PT Multisarana Intan Eduka Tbk	✓	✓	✓	✓
173	2023	RSCH	PT Charlie Hospital Semarang Tbk.	✓	✗	✗	✓
174	2023	BABY	PT Multitrend Indo Tbk.	✓	✓	✓	✓
175	2023	AEGS	PT Anugerah Spareparts Sejahtera Tbk.	✓	✗	✗	✗
176	2023	IOTF	PT Sumber Sinergi Makmur Tbk	✓	✗	✗	✗
177	2023	KOCI	PT Kokoh Exa Nusantara	✓	✓	✓	✓
178	2023	BREN	PT Barito Renewables Energy Tbk.	✓	✗	✗	✗
179	2023	PTPS	PT Pulau Subur Tbk	✓	✓	✓	✓
180	2023	STRK	PT Lovina Beach Brewery Tbk.	✓	✓	✓	✗
181	2023	LOPI	PT Logisticsplus International Tbk	✓	✓	✓	✗
182	2023	KOKA	PT Koka Indonesia Tbk.	✓	✓	✓	✗
183	2023	UDNG	PT Agro Bahari Nusantara Tbk	✓	✓	✓	✓
184	2023	IKPM	PT Ikapharmindo Putramas Tbk.	✓	✓	✓	✗
185	2023	MSTI	PT Mastersystem Infotama Tbk.	✓	✓	✓	✓
186	2023	RGAS	PT Kian Santang Muliatama Tbk.	✓	✓	✓	✗
187	2023	SURI	PT Maja Agung Latexindo Tbk.	✓	✓	✓	✗
188	2023	AYAM	PT Janu Putra Sejahtera Tbk.	✓	✗	✗	✗
Total Sampel						26	

©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Sampel Tahun 2021

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ARCI	PT Archi Indonesia Tbk
2	AVIA	PT Avia Avian Tbk
3	BEBS	PT Berkah Beton Sadaya Tbk
4	BHMS	PT Bundamedik Tbk
5	CMNT	PT Cemindo Gemilang Tbk
6	DCII	PT DCI Indonesia Tbk
7	DGNS	PT Diagnos Laboratorium Utama Tbk
8	EDGE	PT Indointernet Tbk
9	FIMP	PT Fimperkasa Utama Tbk
10	GTSI	PT GTS Internasional Tbk
11	IPAC	PT Era Graharealty Tbk
12	MASB	PT Bank Multiarta Sentosa Tbk.
13	MTEL	PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk.
14	NPGF	PT Nusa Palapa Gemilang Tbk
15	RMKE	PT RMK Energy Tbk
16	SBMA	PT Surya Biru Murni Acetylene Tbk
17	WMPP	PT Widodo Makmur Perkasa Tbk
18	ZYRX	PT Zyrexindo Mandiri Buana Tbk
19	TAPG	PT Triputra Agro Persada Tbk
20	UVCR	PT Trimegah Karya Pratama Tbk
21	SNLK	PT Sunter Lakeside Hotel Tbk

Sampel perusahaan 2022

No	Kode	Nama Perusahaan
1	MMIX	PT Multi Medika Internasional Tbk
2	KETR	PT Ketrosden Triasmitra Tbk
3	CBUT	PT Citra Borneo Utama Tbk
4	OMED	PT Jayamas Medica Industri Tbk
5	BSBK	PT Wulandari Bangun Laksana Tbk
6	BUAH	PT Segar Kumala Indonesia Tbk
7	AMMS	PT Agung Menjangan Mas Tbk
8	HATM	PT Habco Trans Maritima Tbk
9	TRGU	PT Cerestar Indonesia Tbk
10	SWID	PT Saraswanti Indoland Development Tbk
11	ASHA	PT Cilacap Samudera Fishing Industry Tbk
12	WINR	PT Winner Nusantara Jaya Tbk
13	SICO	PT Sigma Energy Compressindo Tbk
14	WIRG	PT WIR ASIA Tbk
15	BIKE	PT Sepeda Bersama Indonesia Tbk
16	STAA	PT Sumber Tani Agung Resources Tbk
17	NANO	PT Nanotech Indonesia Global Tbk
18	NTBK	PT Nusatama Berkah Tbk
19	ENAK	PT Champ Resto Indonesia Tbk
20	BAUT	PT Mitra Angkasa Sejahtera Tbk
21	ADM	PT Adaro Minerals Indonesia Tbk
22	NINE	PT Techno Indonesia Tbk
23	ZATA	PT Bersama Zatta Jaya Tbk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Syarif Kasim Riau

Sampel perusahaan 2023

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ELIT	PT Data Sinergitama Jaya Tbk
2	CBRE	PT Cakra Buana Resources Energi Tbk
3	BMBL	PT Lavender Bina Cendikia Tbk
4	LAJU	PT Jasa Berdikari Logistics Tbk
5	NAYZ	PT Hassana Boga Sejahtera Tbk
6	HALO	PT Haloni Jane Tbk
7	VAST	PT Vastland Indonesia Tbk
8	KING	PT Hoffmen Cleanindo Tbk
9	FUTR	PT Lini Imaji Kreasi Ekosistem Tbk
10	SAGE	PT Saptausaha Gemilangindah Tbk
11	HAJJ	PT Arsy Buana Travelindo Tbk
12	NCKL	PT Trimegah Bangun Persada Tbk.
13	MENN	PT Menn Teknologi Indonesia Tbk.
14	TYRE	PT King Tire Indonesia Tbk.
15	DOOH	PT Era Media Sejahtera Tbk
16	TGUK	PT Platinum Wahab Nusantara Tbk.
17	WIDI	PT Widiany Jaya Krenindo Tbk.
18	RELF	PT Graha Mitra Asia Tbk.
19	INET	PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk.
20	RMKO	PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk.
21	HBAT	PT Minahasa Membangun Hebat Tbk
22	PPRI	PT Paperocks Indonesia Tbk.
23	MUTU	PT Mutuagung Lestari Tbk
24	MSIE	PT Multisarana Intan Eduka Tbk
25	BABY	PT Multitrend Indo Tbk.
26	KOCI	PT Kokoh Exa Nusantara

Underpricing 2021

Underpricing : Closing Price – Offering Price / Offering Price					
No	Kode	Closing Price	Offering Price	Offering Price	Underpricing
1	ARCI	570	575	575	-0,0087
2	AVIA	910	915	915	-0,0055
3	BEBS	5325	5600	5600	-0,0491
4	BHMS	830	830	830	0,0000
5	CMNT	244	244	244	0,0000
6	DCII	148	148	148	0,0000
7	DGNS	3490	3500	3500	-0,0029
8	EDGE	486	488	488	-0,0041
9	FIMP	520	525	525	-0,0095
10	GTSI	191	192	192	-0,0052
11	IPAC	115	115	115	0,0000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

©	Hak Cipta milik UIN Suska Riau	MASB	515	520	520	-0,0096
12		MTEL	22100	23700	23700	-0,0675
13		NPGF	3190	3200	3200	-0,0031
14		RMKE	238	238	238	0,0000
15		SBMA	3620	3620	3620	0,0000
16		WMPP	625	625	625	0,0000
17		ZYRX	430	430	430	0,0000
18		TAPG	70	70	70	0,0000
19		UVCR	1755	1780	1780	-0,0140
20		SNLK	525	525	525	0,0000
21						

Underpricing 2022

Underpricing : Closing Price – Offering Price / Offering Price

No	Kode	Closing Price	Offering Price	Offering Price	Underpricing
1	MMIX	330	332	332	-0,0060
2	KETR	630	635	635	-0,0079
3	CBUT	800	800	800	0,0000
4	OMED	418	420	420	-0,0048
5	BSBK	185	189	189	-0,0212
6	BUAH	364	370	370	-0,0162
7	AMMS	4360	4370	4370	-0,0023
8	HATM	482	482	482	0,0000
9	TRGU	79	75	75	0,0533
10	SWID	224	224	224	0,0000
11	ASHA	120	120	120	0,0000
12	WINR	580	585	585	-0,0085
13	SICO	20050	19800	19800	0,0126
14	WIRG	4270	4270	4270	0,0000
15	BIKE	157	158	158	-0,0063
16	STAA	6975	6975	6975	0,0000
17	NANO	650	650	650	0,0000
18	NTBK	122	124	124	-0,0161
19	ENAK	152	153	153	-0,0065
20	BAUT	254	256	256	-0,0078
21	ADM	368	368	368	0,0000
22	NINE	232	234	234	-0,0085
23	ZATA	198	198	198	0,0000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Underpricing 2023

Underpricing : Closing Price – Offering Price / Offering Price					
Nota	Kode	Closing Price	Offering Price	Offering Price	Underpricing
1	ELIT	398	400	400	-0,0050
2	CBRE	426	426	426	0,0000
3	BMBL	50	50	50	0,0000
4	LAJU	336	336	336	0,0000
5	NAYZ	163	163	163	0,0000
6	HALO	179	180	180	-0,0056
7	VAST	3870	3880	3880	-0,0026
8	KING	370	370	370	0,0000
9	FUTR	79	75	75	0,0533
10	SAGE	212	214	214	-0,0093
11	HAJJ	109	109	109	0,0000
12	NCKL	1355	1365	1365	-0,0073
13	MENN	5475	5500	5500	-0,0045
14	TYRE	5300	5300	5300	0,0000
15	DOOH	50	50	50	0,0000
16	TGUK	5500	5500	5500	0,0000
17	WIDI	540	545	545	-0,0092
18	RELF	125	127	127	-0,0157
19	INET	210	212	212	-0,0094
20	RMKO	188	188	188	0,0000
21	HBAT	166	167	167	-0,0060
22	PPRI	226	230	230	-0,0174
23	MUTU	394	396	396	-0,0051
24	MSIE	50	50	50	0,0000
25	BABY	1300	1300	1300	0,0000
26	KOCI	1345	1350	1350	-0,0037

Profitabilitas 2021

ROA: Laba Bersih Setelah Pajak / Penjualan x 100%				
No	Kode	Laba Bersih Setelah Pajak	Penjualan	ROA
1	ARCI	1.074.075.061.584	4.949.275.572.668	0,2170
2	AVIA	1.434.551.222.696	6.779.643.348.943	0,2116
3	BEBS	110.071.266.039	459.401.131.769	0,2396

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©

4	BHMS	315.363.896.754	1.710.759.215.796	0,1843
5	CMNT	17.466.099.848	74.192.403.040	0,2354
6	DCII	62.614.876.593.836	875.059.623.355.680	0,0716
7	DGNS	790.229	4.095.689	0,1929
8	EDGE	87.854.664.744	2.329.490.453.945	0,0377
9	FIMP	-55.802.985.495	49.213.151.806	-1,1339
10	GTSI	35.020.639.315	428.315.589.922	0,0818
11	IPAC	3.911.116.806	20.278.257.636	0,1929
12	MASB	305.382.393.152	2.913.262.716.998	0,1048
13	MTEL	1.772.374.884	8.870.130.136	0,1998
14	NPGF	511.391.100.023	3.390.496.525.189	0,1508
15	RMKE	2.915.091	30.017.394	0,0971
16	SBMA	274.899.760	693.281.245	0,3965
17	WMPP	1.198.747	6.278.123	0,1909
18	ZYRX	5.572.267.609	939.209.437.028	0,0059
19	TAPG	26.294.270.831	148.561.552.104	0,1770
20	UVCR	8.044.221.717	516.334.727.256	0,0156
21	SNLK	69.750.882.205	650.832.068.089	0,1072

Profitabilitas 2022

ROA: Laba Bersih Setelah Pajak / Penjualan x 100%				
No	Kode	Laba Bersih Setelah Pajak	Penjualan	ROA
1	MMIX	215.915.283.489	3.215.322.068.016	0,0672
2	KETR	1.400.365	6.694.171	0,2092
3	CBUT	122.919.207.172	647.964.391.677	0,1897
4	OMED	128.931.855.662	1.658.687.911.222	0,0777
5	BSBK	10.738.669.242	121.509.213.864	0,0884
6	BUAH	237.960.144.944.448	5.150.508.540.815.490	0,0462
7	AMMS	1.060.582	6.378.348	0,1663
8	HATM	103.360.172.895	2.557.433.050.372	0,0404
9	TRGU	-18.217.023.557	58.039.050.603	-0,3139
10	SWID	116.131.556.832	781.001.150.899	0,1487
11	ASHA	4.716.567.779	26.000.934.247	0,1814
12	WINR	396.869.834.810	3.905.415.064.469	0,1016
13	SICO	2.765.198	12.212.463	0,2264
14	WIRG	749.310.939.262	4.828.633.601.246	0,1552
15	BIKE	3.564.619	35.020.275	0,1018
16	STAA	358.305.285	1.064.724.374	0,3365

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau	NANO	3.088.745	9.345.641	0,3305
17	NTBK	11.885.663.594	1.222.169.265.859	0,0097
18	ENAK	150.206.001.039	1.149.394.604.496	0,1307
19	BAUT	12.667.789.715	770.201.918.908	0,0164
20	ADMIR	78.627.417.442	770.370.214.533	0,1021
21	NINE	67.577.181.741	353.133.853.101	0,1914
22	ZATA	21.219.772.265	225.819.967.231	0,0940
23				

Profitabilitas 2023

ROA: Laba Bersih Setelah Pajak / Penjualan x 100%

No	Kode	Laba Bersih Setelah Pajak	Penjualan	ROA
1	ELIT	224.943.808.884	3.804.622.535.088	0,0591
2	CBRE	1.643.096	7.016.882	0,2342
3	BMBL	43.816.428.957	401.910.300.386	0,1090
4	LAJU	16.229.428.848	1.488.197.483.371	0,0109
5	NAYZ	14.958.484.781	153.776.646.772	0,0973
6	HALO	260.191.459.486.815	4.832.249.279.844.400	0,0538
7	VAST	1.241.780	7.772.910	0,1598
8	KING	85.646.482.842	2.681.254.857.054	0,0319
9	FUTR	6.878.714.529	46.081.970.517	0,1493
10	SAGE	157.512.659.536	941.907.788.741	0,1672
11	HAJJ	2.852.895.634	28.793.867.081	0,0991
12	NCKL	625.508.684.136	5.541.170.674.297	0,1129
13	MENN	3.860.012	14.485.184	0,2665
14	TYRE	161.679.000.832	5.062.243.740.223	0,0319
15	DOOH	3.861.987	35.730.275	0,1081
16	TGUK	234.911.784	917.050.635	0,2562
17	WIDI	1.661.258	8.325.887	0,1995
18	RELF	6.940.325.093	799.216.635.841	0,0087
19	INET	27.135.030.346	1.141.462.895.855	0,0238
20	RMKO	13.052.476.725	881.782.218.431	0,0148
21	HBAT	32.952.891.502	289.633.302.450	0,1138
22	PPRI	77.514.749.384	390.516.818.350	0,1985
23	MUTU	19.261.971.132	430.280.094.321	0,0448
24	MSIE	4.225.519.688	137.645.362.565	0,0307
25	BABY	21.351.657.262	1.425.953.229.663	0,0150
26	KOCI	6.718.890.311.981	16.551.145.637.961	0,4059

Struktur Modal 2021

DER: Total Utang / Total Ekuitas x 100%				
No	Kode	Total Utang	Total Ekuitas	DER
1	ARCI	6.540.331.067.564	4.949.275.572.668	1,3215
2	AVIA	1.458.140.304.638	9.415.619.931.942	0,1549
3	BEBS	46.450.401.713	681.847.001.891	0,0681
4	BHMS	1.000.855.714.277	1.686.774.831.437	0,5934
5	CMNT	8.491.215.507	135.083.404.054	0,0629
6	DCII	2.205.268.087.048.740	1.352.928.929.627.800	1,6300
7	DGNS	906.840	4.696.939	0,1931
8	EDGE	575.768.910.833	1.115.502.490.278	0,5162
9	FIMP	101.475.624.565	95.434.115.008	1,0633
10	GTSI	104.928.924.991	432.591.622.206	0,2426
11	IPAC	7.173.987.349	25.783.189.900	0,2782
12	MASB	1.454.811.215.703	1.082.116.917.785	1,3444
13	MTEL	3.420.885.412	14.766.528.476	0,2317
14	NPGF	4.748.318.317.446	3.185.826.608.815	1,4905
15	RMKE	5.378.251	278.923.096	0,0193
16	SBMA	173.934.322	402.617.027	0,4320
17	WMPP	4.650.315	7.796.011	0,5965
18	ZYRX	17.965.081.934	78.208.135.897	0,2297
19	TAPG	43.924.450.718	133.085.020.153	0,3300
20	UVCR	244.059.288.891	179.615.534.476	1,3588
21	SNLK	77.550.026.132	200.024.533.356	0,3877

Struktur Modal 2022

DER: Total Utang / Total Ekuitas x 100%				
No	Kode	Total Utang	Total Ekuitas	DER
1	MMIX	6.981.815.780.499	3.679.911.535.467	1,8973
2	KETR	1.217.237	10.792.122	0,1128
3	CBUT	74.702.108.837	771.794.613.685	0,0968
4	OMED	1.130.377.704.585	1.808.232.444.405	0,6251
5	BSBK	25.732.479.292	138.356.428.096	0,1860
6	BUAH	2.401.581.673.510.560	1.613.006.608.403.950	1,4889
7	AMMS	964.919	5.258.332	0,1835
8	HATM	609.967.466.816	1.170.319.492.090	0,5212
9	TRGU	106.678.319.475	77.396.969.648	1,3783
10	SWID	114.414.243.529	539.030.505.517	0,2123
11	ASHA	8.545.901.600	30.542.623.359	0,2798

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©

12	WINR	1.280.807.259.321	1.402.186.358.921	0,9134
13	SICO	5.859.687	17.993.369.790	0,0003
14	WIRG	4.724.996.943.546	3.899.011.991.141	1,2118
15	BIKE	8.128.023	282.456.106	0,0288
16	STAA	167.935.530	566.691.463	0,2963
17	NANO	4.113.380	10.412.744	0,3950
18	NTBK	19.622.987.363	89.503.306.633	0,2192
19	ENAK	103.558.595.871	497.315.800.601	0,2082
20	BAUT	233.209.880.106	197.004.496.050	1,1838
21	ADMIR	438.940.489.283	268.289.329.246	1,6361
22	NINE	739.930.820.251	865.083.970.296	0,8553
23	ZATA	28.471.744.897	120.104.436.223	0,2371

Struktur Modal 2023

DER: Total Utang / Total Ekuitas x 100%				
No	Kode	Total Utang	Total Ekuitas	DER
1	ELIT	8.244.621.937.236	4.002.743.601.385	2,0597
2	CBRE	1.245.498	11.166.987	0,1115
3	BMBL	84.738.547.755	815.627.984.652	0,1039
4	LAJU	1.283.126.125.996	1.800.035.908.452	0,7128
5	NAYZ	24.574.399.638	151.051.058.397	0,1627
6	HALO	2.006.649.644.989.820	1.882.871.937.667.990	1,0657
7	VAST	1.105.529	5.941.328	0,1861
8	KING	836.675.693.693	1.240.753.826.344	0,6743
9	FUTR	100.448.331.094	84.705.546.857	1,1859
10	SAGE	248.345.744.577	666.139.506.584	0,3728
11	HAJJ	9.825.138.629	34.731.251.389	0,2829
12	NCKL	1.355.214.229.299	2.030.327.332.479	0,6675
13	MENN	19.082.219.712	22.424.708.181	0,8509
14	TYRE	4.570.386.466.869	4.063.648.978.866	1,1247
15	DOOH	14.996.191	286.276.184	0,0524
16	TGUK	159.213.585	585.662.403	0,2719
17	WIDI	2.527.847	11.339.540	0,2229
18	RELF	28.893.145.917	95.315.878.249	0,3031
19	INET	111.367.810.980	745.470.167.420	0,1494
20	RMKO	240.202.243.743	210.789.397.700	1,1395
21	HBAT	201.592.950.646	289.448.778.548	0,6965
22	PPRI	1.232.550.744.649	942.529.122.560	1,3077
23	MUTU	128.493.910.151	128.721.091.399	0,9982

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau	MSIE	48.143.195.612	95.098.016.381	0,5062
25	BABY	794.967.543.400	264.331.233.700	3,0075
26	KOCI	10.018.982.586.461	15.820.907.780.995	0,6333

Umur Perusahaan 2021

No	Kode	Tahun Penelitian	Tahun Perusahaan Berdiri	Umur Perusahaan
1	ARCI	2021	2010	11
2	AVIA	2021	1983	38
3	BEBS	2021	2019	2
4	BHMS	2021	1978	43
5	CMNT	2021	2016	5
6	DCII	2021	2009	12
7	DGNS	2021	2004	17
8	EDGE	2021	1997	24
9	FIMP	2021	1996	25
10	GTSI	2021	2009	12
11	IPAC	2021	2018	3
12	MASB	2021	1989	32
13	MTEL	2021	1994	27
14	NPGF	2021	1994	27
15	RMKE	2021	2019	2
16	SBMA	2021	2005	16
17	WMPP	2021	2005	16
18	ZYRX	2021	2021	0
19	TAPG	2021	2008	13
20	UVCR	2021	2004	17
21	SNLK	2021	1996	25

Umur Perusahaan 2022

Umur Perusahaan: Tahun Penelitian - Tahun Perusahaan Berdiri				
No	Kode	Tahun Penelitian	Tahun Perusahaan Berdiri	Umur Perusahaan
1	MMIX	2022	2010	12
2	KETR	2022	1983	39
3	CBUT	2022	2019	3
4	OMED	2022	1978	44

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau				
5	BSBK	2022	2016	6
6	BUAH	2022	2009	13
7	AMMS	2022	2004	18
8	HATM	2022	1997	25
9	TRGU	2022	1996	26
10	SWID	2022	2009	13
11	ASHA	2022	2018	4
12	WINR	2022	1989	33
13	SICO	2022	1994	28
14	WIRG	2022	1994	28
15	BIKE	2022	2019	3
16	STAA	2022	2005	17
17	NANO	2022	2005	17
18	NTBK	2022	2021	1
19	ENAK	2022	2008	14
20	BAUT	2022	2004	18
21	ADMIR	2022	1996	26
22	NINE	2022	1994	28
23	ZATA	2022	2017	5

Umur Perusahaan 2023

Umur Perusahaan: Tahun Penelitian - Tahun Perusahaan Berdiri				
No	Kode	Tahun Penelitian	Tahun Perusahaan Berdiri	Umur Perusahaan
1	ELIT	2023	2010	13
2	CBRE	2023	1983	40
3	BMBL	2023	2019	4
4	LAJU	2023	1978	45
5	NAYZ	2023	2016	7
6	HALO	2023	2009	14
7	VAST	2023	2004	19
8	KING	2023	1997	26
9	FUTR	2023	1996	27
10	SAGE	2023	2009	14
11	HAJJ	2023	2018	5
12	NCKL	2023	1989	34
13	MENN	2023	1994	29
14	TYRE	2023	1994	29
15	DOOH	2023	2019	4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©

16	TGUK	2023	2005	18
17	WIDI	2023	2005	18
18	RELF	2023	2021	2
19	INET	2023	2008	15
20	RMKO	2023	2004	19
21	HBAT	2023	1996	27
22	PPRI	2023	1994	29
23	MUTU	2023	2017	6
24	MSIE	2023	2009	14
25	BABY	2023	2010	13
26	KOCI	2023	2007	16

Ukuran Perusahaan 2021

Ukuran Perusahaan: LN (Total Aset)			
No	Kode	Total Aset Dlm Rupiah	LN(Total Aset)
1	ARCI	9.868.190.470.740	29,9203
2	AVIA	10.873.760.236.580	30,0174
3	BEBS	728.297.403.603	27,3140
4	BHMS	2.687.630.545.714	28,6197
5	CMNT	143.574.619.561	25,6901
6	DCII	3.558.197.016.676.540	35,8080
7	DGNS	5.603.779	15,5390
8	EDGE	1.691.271.401.111	28,1565
9	FIMP	196.909.739.573	26,0060
10	GTSI	537.520.547.197	27,0102
11	IPAC	32.957.177.249	24,2185
12	MASB	2.536.928.133.488	28,5620
13	MTEL	18.187.413.888	23,6240
14	NPGF	7.934.144.926.261	29,7022
15	RMKE	284.301.347	19,4655
16	SBMA	576.551.349	20,1726
17	WMPP	12.446.326	16,3369
18	ZYRX	96.173.217.831	25,2894
19	TAPG	177.009.470.871	25,8995
20	UVCR	423.674.823.367	26,7722
21	SNLK	277.574.559.488	26,3494

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©

Ukuran Perusahaan 2022

Ukuran Perusahaan: LN (Total Aset)			
No	Kode	Total Aset	LN(Total Aset)
1	MMIX	10.661.727.315.966	29,9977
2	KETR	10.792.122	16,1943
3	CBUT	846.496.722.522	27,4644
4	OMED	2.938.610.148.990	28,7090
5	BSBK	164.088.907.388	25,8237
6	BUAH	4.014.588.281.914.510	35,9287
7	AMMS	6.223.251	15,6438
8	HATM	1.780.286.958.906	28,2078
9	TRGU	184.075.289.123	25,9386
10	SWID	653.444.749.046	27,2055
11	ASHA	39.088.524.959	24,3891
12	WINR	2.682.993.618.242	28,6180
13	SICO	23.853.056.526	23,8952
14	WIRG	8.624.008.934.687	29,7856
15	BIKE	290.584.130	19,4874
16	STAA	734.626.993	20,4149
17	NANO	14.526.124	16,4915
18	NTBK	109.126.293.996	25,4158
19	ENAK	600.874.396.472	27,1217
20	BAUT	430.214.376.156	26,7875
21	ADMR	707.229.818.529	27,2846
22	NINE	1.605.014.790.547	28,1042
23	ZATA	148.576.181.120	25,7244

Ukuran Perusahaan 2023

Ukuran Perusahaan: LN (Total Aset)			
No	Kode	Total Aset Dlm Rupiah	LN(Total Aset)
1	ELIT	12.247.365.538.621	30,1363
2	CBRE	11.166.987	16,2285
3	BMBL	900.366.532.407	27,5261
4	LAJU	3.083.162.034.448	28,7570
5	NAYZ	175.625.458.035	25,8916
6	HALO	3.889.521.582.657.810	35,8971
7	VAST	7.046.857	15,7681
8	KING	2.077.429.520.037	28,3622
9	FUTR	185.153.877.951	25,9445

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10	SAGE	914.485.251.161	27,5416
11	HAJJ	44.556.390.018	24,5200
12	NCKL	3.385.541.561.778	28,8505
13	MENN	41.506.927.893	24,4491
14	TYRE	8.634.035.445.735	29,7867
15	DOOH	301.272.376	19,5235
16	TGUK	744.875.988	20,4287
17	WIDI	13.867.387	16,4451
18	RELF	124.209.024.166	25,5452
19	INET	856.837.978.400	27,4765
20	RMKO	450.991.641.443	26,8347
21	HBAT	491.041.729.194	26,9198
22	PPRI	2.175.079.867.209	28,4081
23	MUTU	257.215.001.550	26,2732
24	MSIE	143.241.211.993	25,6878
25	BABY	1.059.298.777.100	27,6886
26	KOCI	25.839.890.367.456	30,8829

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama lengkap penulis Dona Alfa Yanti, dilahirkan di Rokan Hilir 25 Juli 2000, merupakan anak ketiga dari pasangan Jamaris dan Noriyah. Penulis merupakan kebangsaan Indonesia dan beragama Islam. Penulis tinggal di Desa Bangko Permata, Kecamatan Bangko Pusako, Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar Negeri 009 Bangko Pusako sampai tahun 2012, kemudian melanjutkan di Sekolah Menengah Pertama di sekolah SMPN 2 Bangko Pusako dan menyelesaikan pada tahun 2015 lalu melanjutkan Sekolah Menengah Kejuruan di SMAN 1 Bangko Pusako Jurusan Ilmu Pengetahuan Alam dan menyelesaikan pendidikan pada tahun 2018. Penulis melanjutkan pendidikannya pada tahun 2018 di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan program studi D3 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial dan menyelesaikan pendidikannya pada 21 Oktober 2021. Kemudian penulis kembali melanjutkan pendidikannya ke jenjang S1 di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan program studi D3 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial pada tahun 2022 dan Dengan Rahmat Allah SWT, Penulis dapat menyelesaikan skripsi dan dinyatakan LULUS pada tanggal 16 Januari 2025 yang berjudul Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Umur Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Underpricing* Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Melakukan IPO Di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023).